

Antara Kami Dan mereka

**BAIHAQI
ASSIDIQ**

**ATHI'
MAULAYA**

**NOVITA
FADHILLAH**

**FARAH
FARADINA P.**

NURDIYANTI

**YUNI NUR
SHOLIHAH**

**ALDI LIGA
PERMANA**

**SYAHRUL
GUNAWAN**



**Dipersembahkan oleh:
KKN UINSI 2023 Desa Teluk Dalam**

Buku ini mengisahkan perjalanan mendalam delapan mahasiswa yang memilih untuk mengabdikan diri di Desa Teluk Dalam. Dalam kisah inspiratif ini, mereka membagi pengalaman mereka dalam mengatasi tantangan dan menemukan makna sejati dalam pengabdianya. Melalui cerita penuh emosi, pembaca akan merasakan kegembiraan, kejadian tak terduga. Buku ini mengungkapkan bagaimana kekuatan solidaritas dan hasrat untuk membuat perbedaan dapat mengubah hidup mereka dan membawa manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Teluk Dalam.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena berkat, rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN). Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wa Sallam.

Tujuan dari pembuatan laporan ini adalah untuk memenuhi tugas kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran pelaksanaan KKN Reguler yang telah terlaksana di Desa Teluk Dalam, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara dari tanggal 12 Juli 2023 hingga 23 Agustus 2023

Laporan ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga laporan ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur dengan proposal-proposal yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN Reguler di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 25 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
SATU TITIK CAHAYA.....	4
PECAHAN KENANGAN YANG DIDAPATKAN.....	10
LIMA LANGKAH DARI RUMAH.....	15
SEBAIK-BAIKNYA MANUSIA ADALAH.....	19
YANG BERMANFAAT BAGI ORANG LAIN	19
DI WILAYAH SENDIRI	28
42 HARI SELAMANYA	35
BANYAK MAKNA SETIAP PENGALAMAN DI 45 HARI.....	43
NGOMONGIN KKN.....	54
BIODATA PENULIS	58

SATU TITIK CAHAYA

Athi' Maulaya

Perkenalkan aku Athi' Maulaya yang biasa di panggil aya meskipun pada nyatanya semua orang di kampus memanggilku dengan nama depan yaitu athi'. Aku mahasiswa jurusan hukum keluarga semester 7 yang akan melaksanakan KKN. Karna termasuk dalam golongan ambivert, aku kurang antusias dengan kegiatan atau program yang mengharuskan berinteraksi dengan banyak orang baru seperti kegiatan KKN ini. Bahkan aku termasuk mahasiswa yang kontra akan adanya program KKN sebagai persyaratan lulus kuliah S1 karna berpikir tidak akan banyak manfaatnya bagi lulusan kuliah dan hanya akan buang energi dan waktu. Meski begitu aku tetaplah seorang mahasiswi yang harus mengikuti aturan agar bisa lulus dan membuahkan senyuman pada kedua orang tuaku yang sudah tidak muda lagi, dengan ini bismillaahirrohmaanirrohiim aku yakin aku bisa berhasil mengikuti program KKN ini.

Akhirnya pada awal bulan july telah di buka pendaftaran KKN Regular dan KKN mandiri. Aku memilih untuk mendaftar KKN reguler dengan harapan mendapat lokasi yang amat jauh dari rumah dengan tujuan agar aku bisa menemukan tradisi baru, perdaban baru serta lingkungan yang tak akan aku jumpai di tempat aku tinggal, dengan begitu aku dapat belajar banyak hal baru dan pastinya akan sangat menyenangkan dan menantang. Singkat waktu berlalu, tibalah waktunya untuk mengetahui teman kelompok dan lokasi KKN yaitu pada tanggal 9 july pukul 22.00 Wita. Dengan tidak sabarnya aku segera membuka file surat pengumuman tersebut dengan jantung yang terus berdebar serta mulut yang sibuk berdoa kepa Alloh Swt agar mendapatkan lokasi KKN seperti yang di harapkan sebelumnya.

Dalam hidup, tidak semuanya akan sesuai dengan yang kita minta dan harapkan namun jangan pernah kecewa dengan itu, sebab itulah yang di berikan Allah kepada para hambanya Allah yang maha mengetahui apa yang terbaik untuk seluruh hambanya di muka bumi ini. Akupun juga dalam keadaan yang sama sekarang, terbaring lemas tanpa semangat sedikitpun setelah membuka file pengumuman KKN yang menyatakan bahwa aku di amanahkan untuk melaksanakan program tersebut di desa teluk dalam kecamatan tenggarong seberang. Lokasi ini tergolong lokasi KKN paling dekat karna hanya membutuhkan waktu perjalanan sebanyak 1 jam dari rumah dan 1 jam 30 menit dari kampus. Namun tetap saja aku menenangkan diriku untuk ikhlas menerima dan mencoba mengerti bahwa semua ini pasti ada hikmahnya.

Kunci kebahagiaan dan ketenanganku dunia yang orang bilang keras ini adalah dengan menemukan 1 titik cahaya di antara ribuan kegelapan. Seberat apapun keadaan yang orang katakan aku akan selalu menemukan titik cahaya di dalamnya dengan dasar bahwa aku sangat yakin dengan apa yang Allah tetapkan terhadap diriku. Dan memang benar adanya bahwa di antara ribuan kegelapan itu pasti ada 1 titik cahaya sehingga ketika kita hanya fokus terhadap cahaya tersebut kita akan baik baik saja dengan keberadaan ribuan titik hitam atau kegelapan. Hal ini juga yang aku terapkan pada diriku sendiri sehingga aku tidak pernah lagi membandingkan diriku dengan orang lain maupun menginginkan kehidupan yang di miliki orang lain, karena aku dapat menemukan titik cahaya itu di dalam diriku.

Dan momen yang sangat tidak aku nantikan dan bahkan aku takuti adalah moment pertemuan pertama dengan teman-teman kelompok kkn untuk mendiskusikan persiapan KKN. Tidak mudah bagi saya seorang Ambivert untuk bertemu dengan orang yang baru dikenal, akan ada sedikit lebih banyak tekanan di bandingkan dengan orang ekstrovet lain pada umumnya. Aku harus mempersiapkan segala hal termasuk cara aku akan bersikap terhadap orang baru agar meninggalkan kesan yang baik, karena bagiku pertemuan pertama akan sangat memengaruhi pandangan orang lain terhadap kualitas diri kita.

Pada akhirnya hari yang tidak dinantikan tetap akan datang, tidak peduli seberapa banyak kita tidak menginginkan atau menghindarinya kita tetaplah manusia biasa yang tidak memiliki kemampuan untuk memilih pergi ke hari, minggu atau tahun apa saja. Kita hanya bisa menjalankan detik demi detik, menit demi menit, jam demi jam, hari demi hari entah suka atau tidak yang bisa kita lakukan hanyalah bertahan untuk hari esok. Kamipun membuat janji untuk bertemu di gedung fakultas FTIK di kampus kami, di bawah sinar matahari yang panas dan menyengat kulit aku bertekad untuk berjalan kakidari auditorium menuju gedung tersebut. mudah bagiku untuk menemukan mereka karena aku mengenal salah satu di antara teman kelompokku yang tidak lain merupakan mahasiswa yang berada di jurusan yang sama denganku.

Setelah pertemuan pertama itu aku mengenal 7 anggota kelompokku mereka adalah Baihaki Assidiq, Aldi Liga Permana, Syahrul Gunawan, Farah Faradina Pattinaya, Yuni Nur Sholihah, Nurdianti dan Novita Fadhila. Setelah bertemu dan sedikit mengenal mereka dapat menghapuskan kekhawatiranku aku merasa baik-baik saja untuk hidup bersama mereka dalam 41 hari KKN. Mereka adalah orang-orang yang mudah bergaul dan tidak menutup diri kepada siapapun, baru beberapa hari mengenal mereka aku sudah sangat bersyukur di pertemuan di

kelompok yang sama dengan mereka karena aku dapat dengan mudah untuk dekat dan nyaman bersama 7 teman kelompokku.

Singkatnya, hari Kamis tanggal 13 Juli merupakan hari pertama kami datang ke Desa Teluk Dalam untuk melaksanakan KKN. Posko yang kami tinggal tergolong ukuran yang sangat mini dan mahal, namun kami tidak punya pilihan lain karena tidak ada lagi kontrakan yang tersisa untuk kami tinggal. Posko kami hanya memiliki 1 ruang kamar yang digunakan untuk kami para perempuan dan untuk yang tiga orang laki-laki menggunakan ruang tamu untuk istirahat. Yang tidak kalah menarik adalah selain kelompok KKN Uinsi ada juga kelompok KKN dari universitas lain yaitu UNMUL di desa tersebut, dan mereka tinggal tepat di sebelah kami. Maka dari itu kami semua berharap dapat menciptakan hubungan yang baik di antara 2 kelompok dengan harapan dapat melakukan kolaborasi untuk proker di desa Teluk Dalam.

Selain memiliki teman-teman yang baik aku juga bersyukur telah di pertemukan dengan mahasiswa/i UNMUL yang luar biasa bijaksana dan dewasa, seringkali mereka bertindak selayaknya seorang kaka yang merawat adiknya dengan baik. Dimata teman-teman UNMUL anggota kelompok kami adalah orang yang pemalu sehingga mereka membantu kita dalam banyak hal dan mengerti bahwa kami adalah orang yang pemalu meskipun pada kenyataannya tidak demikian, hanya butuh waktu yang sangat lama untuk menciptakan hubungan yang dekat kepada mereka khususnya untuk yang perempuan. Sedangkan anggota laki-laki di kelompokku dan di kelompok UNMUL sudah terjalin kedekatan terbukti dengan canda dan tawa diantara mereka di tiap harinya. Aku merasa bahagia bisa di tempatkan di kelompok KKN ini, entah dari anggotanya maupun dari segi lokasi dan hal inilah yang membuat aku bersyukur atas kebaikan Allah yang pada mulanya tidak aku harapkan tapi sebagai sang pencipta Allah paling tau yang terbaik untuk hambanya. Ketika aku sedang menikmati segala kenikmatan ini, disisi lain ada beberapa pihak di kelompok yang tidak puas dengan anggota maupun lokasi yang telah ditentukan oleh pihak LP2M. aku tidak mengerti mengapa mereka tidak menyadari bahwa anggota maupun lokasi KKN kami sudah lebih dari cukup, namun mengapa mereka terus merasa kurang puas dan selalu membanding-bandingkan dengan kelompok lain, padahal apapun yang kita dapat sekarang bisa saja hasil dari diri kita dimasa lalu.

Di malam pertama KKN ini aku dibuat kagum oleh ketiga teman pria yang tidaklain adalah baihaki (ketua), Aldi (humas), dan Syahrul (pdd) karena mereka melaksanakan sholat jamaah di masjid. Melihat mereka kami para wanitapun senang melihatnya, dengan begitu citra

yang mereka bangun untuk kelompok KKN ini akan semakin baik dan di kenal oleh warga sekitar. Sedangkan kami para wanita hanya sholat berjamaah dan tadarusan di posko, dengan inilah hari pertama yang kami lewati begitu indah dan tidak meninggalkan penyesalan di malam harinya sehingga kami bisa tidur dengan tenang. Keesokan harinya rupanya desa menyelenggarakan acara pertemuan antara pejabat-pejabat dan staf-staf desa di dermaga maka dari itu kami dan juga kelompok KKN UNMUL ikut serta dalam mempersiapkan acara tersebut bersama warga desa lainnya. Dan finally akhirnya acara yang di selenggarakan pada malam hari tersebut berlangsung dengan lancar, adapun acara tersebut juga di meriahkan oleh penampilan bernyanyi dari warga desa maupun mahasiswa KKN, kami semua sangat menikmati acara pada malam itu terlebih untuk kami yang baru berada di desa itu selama dua malam rasanya kami sedang berada di moment yang paling indah di hari-hari pertama KKN sebelum kami harus sibuk untuk melaksanakan proker KKN.

Detik demi detik telah terlewati, banyak momen yang sudah kami lalui bersama-sama mulai dari bangun tidur hingga terlelap di malam hari, adalagi yang aku perlu syukuri adalah tidak ada satupun orang di anggota kelompok kami yang bermalas-malasan atau yang berkarakter buruk sehingga kegiatan yang kita laksanakan bersama bisa berjalan dengan baik dan tenang. Adapun untuk diriku yang selalu aku lakukan setiap harinya adalah memasak. Tentunya akau di bantu oleh kedua temanku yaitu Novi dan Nurdiyanti, aku tidak masalah dengan itu karena sejujurnya aku lebih menyukai memasak daripada harus mencuci piring atau bersih bersih sehingga kami dapat berbagi tugas dan teman-teman yang akan mengambil tugas-tugas tersebut. aku bahkan sangat perlu berterimakasih kepada anggota kelompokku karna sudah menerima asupan makanan yang aku masak dengan baik sehingga aku hampir tidak pernah merasakan kekhawatiran terhadap makanan buatanku karena teman-temanku selalu menikmatinya dengan sangat baik, dan tentunya yang membuat aku bahagia adalah karena mereka sering mengatakan bahwa mereka lebih gemuk dari sebelumnya karena aku selalu memasak sayur-sayuran yang penuh gizi, anggota kelompokku adalah sekumpulan orang yang selalu menemukan caranya untuk membuat aku tersenyum bahagia, dan aku sangat mensyukuri itu.

Adapun untuk program kerja yang kami laksanakan di desa ada delapan yaitu sosialisasi pencegahan kekerasan dalam rumah tangga, memberikan pembelajaran ke TPA tiap hari jumat sore dengan media vidio play, membantu mengajar di sekolah, membuat papan edukasi sampah, memperbaiki atau memperbaharui papan aturan atribut sekolah di SD, dan papan nama mushola,

pembibitan tumbuhan cabai untuk balai desa teluk dalam, melatih upacara di SD setiap hari Jum'at-Sabtu, mengadakan lomba di TPA dalam rangka memeriahkan bulan muharrom, dan juga keikutsertaan atau berpartisipasi sosial dalam kegiatan yang diadakan di desa tersebut seperti yasinan, polindes, posyandu, panitia lomba antar TPA, panitia 17 Agustus, Gotong royong, melakukan sensus Penduduk, Apel 17 Agustus, menemani siswa-siswa SD di kegiatan gerak jalan, dan masih banyak lagi. Hal inilah yang membuat hari-hari kami selalu dipenuhi dengan kegiatan yang positif dan mendapatkan sangat sedikit hari libur, namun meskipun aku adalah orang yang sering bermalas-malasan dirumah aku bisa lebih bersemangat untuk Beraktifitas selama KKN.

Adapun proker yang pertama yang kami jalankan adalah lomba dalam memperingati bulan muharram di TPA, kegiatan ini merupakan kegiatan yang kami persiapkan dari jauh hari dan tentunya ada banyak usaha yang dilakukan anggota kami terlebih untuk ketua kelompok guna membuat acara ini dapat berlangsung dengan lancar, mulai dari mencari para ustazah pegajar di TPA hingga mempersiapkan kebutuhan lomba dan lain-lain. Lomba yang kami adakan ada 3 macam selama 2 hari yaitu lomba cerdas cermat, adzan dan juga mewarnai. Dengan izin Allah kegiatan ini berjalan dengan baik, senang rasanya bisa berbagi keseruan dan pengalaman bersama adik-adik di TPA, lalu proker berikutnya yang kami jalankan adalah sosialisasi pencegahan kekerasan dalam rumah tangga, dalam kegiatan ini aku dan syahrul sebagai mahasiswa hukum keluarga ikut mengambil andil yang besar. Meskipun di kampus kami tidak ada proker individu tapi aku merasakan tanggung jawab untuk dapat berkontribusi berbagi ilmu kepada masyarakat mengenai jurusan yang kami ambil sehingga kami memutuskan mengambil proker ini meskipun pada sosialisasi kali ini kami belum dapat menjadi pemateri melainkan kami mengundang dosen kami yang merupakan kepala KUA Tenggarong. Ada rasa penyesalan didalam hatiku karna aku tidak bisa menjadi pemateri sehingga aku merasa gagal dalam menjadi mahasiswa yang di terjunkan ke lapangan, dan sejak ini aku sadar bahwa KKN bukanlah program yang sepele dan diharuskan semua mahasiswa dapat melaksanakannya sebagai syarat kelulusan. Karena dengan KKN lah aku tersadar bahwa aku harus bertanggung jawab untuk dapat bermanfaat di masyarakat yang tidak banyak mendapat kesempatan emas untuk merasakan bangku kuliah. Dan karna ini aku tersadar bahwa aku sangat belum siap dengan itu semua. Dan inilah 1 titik cahaya lainnya yang aku temukan sehingga dapat merubah pandangan negatif ku terhadap program KKN

Setelah dua minggu kami melaksanakan KKN ternyata ada mahasiswa dari univ lain yang akan ikut melaksanakan kkn di desa yang sama dengan kami yaitu widiya gama. Tidak di sangka kami mendapat teman baru yang lebih ramah dari kami. Sedangkan untuk proker pembibitan tanaman sudah kami laksanakan di minggu pertama dan kegiatan mengajar di sekolah, melatih apel kami laksanakan di minggu kedua KKN. Aku paling menyukai moment pada pembibitan tanaman, karena Ini pertama kali dalam hidupku menanam tumbuhan sehingga aku sangat bersemangat di menit-menit pertama meskipun aku akan sangat kelelahan di detik-detik terakhir. Sedangkan untuk mengajar disekolah hanya tiga orang yang kami terjunkan yaitu Farah, Novi dan Yanti yang merupakan mahasiswa jurusan pendidikan. Kami takut dan tidak percaya diri untuk ikut mengajar sehingga kami percayakan sepenuhnya kepada 3 teman tersebut. setelah seluruh proker sudah selesai tidak terasa kami berada di penghujung KKN di mana itu adalah masa masa yang penuh haru untukku. Berat rasanya akan berpisah dengan teman-teman yang sangat luar biasa dan mereka lah yang telah berbagi pengalaman hidup denganku selama 40 hari ini. KKN kami pun berakhir pada tanggal 23 September kami kembali kerumah masing meskipun itu sangat berat bagiku dan harus meneteskan air mata tapi aku harus berpisah dengan mereka dan kembali kepada keluarga yang telah aku tinggalkan.

Tidak mudah bagiku untuk melupakan kenangan indah selama KKN sehingga aku belum bisa bersemangat di rumah karena masih merasa kehilangan momen-momen KKN. Begitu eratkah hubungan batin kita? Sehingga sulit melepaskannya dalam hati ini dan aku tidak berniat melepaskannya. Mereka ada teman-teman terbaikku yang kepada mereka aku bisa menjadi diriku sendiri, aku nyaman dengan keberadaan mereka, aku merasa aman ada di dekat mereka, begitu banyak canda, tawa dan tangis yang kami lalui bersama.

PECAHAN KENANGAN YANG DIDAPATKAN

Dari Syahrul Gunawan untuk Para Pembaca.

Email: syahrulgunawanofficial@gmail.com

PERKENALAN

Halo para pembaca sekalian, perkenalkan nama penulis di bagian ini adalah Syahrul Gunawan dari Program Studi Hukum Keluarga, tidak memiliki status hubungan, hehe. Disini kita akan menggunakan kata “aku dan kamu”, karena sekedar berbagi cerita tentang momen-momen menarik selama aku ber-KKN di Desa Teluk Dalam, Tenggarong Seberang. Adapun anggota kami berjumlah delapan orang, lima perempuan dan tiga laki-laki. Nama-nama anggota kelompok dan jabatan, yakni; 1) Baihaki Assidik sebagai Ketua Kelompok, 2) Farah Faradina Pattinaya sebagai Sekretaris, 3) Aldi Liga Permana sebagai HUMAS, 4) Novita Fadhila sebagai Bendahara, 5) Syahrul Gunawan sebagai Publikasi, Dekorasi, Dokumentasi (PDD), 6) Nurdiyanti sebagai Publikasi, Dekorasi, Dokumentasi (PDD), 7) Yuni Nur Sholihah sebagai Perlengkapan, dan yang terakhir 8) Athi’ Maulaya sebagai Konsumsi. Ya, jabatan yang dipegang penulis disini adalah bagian dokumentasi, sedangkan untuk publikasi dan dekorasinya penulis serahkan ke teman penulis yaitu Nurdiyanti. Itu saja perkenalan dari penulis, jika ingin lebih tahu tentang penulis boleh hubungi kontak email di atas, hehe.

PROLOG

Di sebuah Provinsi Kalimantan Timur, terdapat Kecamatan yang bernama Tenggarong Seberang, di dalam Kecamatan tersebut memiliki sebuah desa yang bernama Teluk Dalam. Masyarakat di sana memiliki kehidupan yang damai dan tentram. Masyarakat disini rata-rata adalah pedagang kue keroncong. Selain kue keroncong, juga banyak jenis-jenis usaha yang lain.

Pada tanggal 13 Juli 2023, desa tersebut kedatangan satu kelompok anak-anak muda dari Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dengan tugas yakni Kuliah, Kerja, Nyata atau yang biasa disebut KKN. Dengan pengalaman yang minim tentang desa tersebut, kelompok KKN UINSI datang dengan senang hati dan gembira.

Apakah mereka bisa beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang terbilang baru bagi mereka? Ataukah mereka akan kalah dengan hal yang membuat mereka tidak bisa beradaptasi?

Dan juga, apakah salah satu dari mereka menemukan ‘takdir’-nya di desa Teluk Dalam ini? Penulis pun penasaran, hehe.

CERITA UTAMA

Momen Menarik #1

Sebelum melakukan kegiatan KKN, seluruh mahasiswa UINSI diwajibkan untuk mengikuti pembekalan yang diadakan oleh pihak kampus. Kegiatan itu berlangsung selama dua hari, dimulai dari jam setengah delapan pagi sampai jam tiga sore. Hari pertama diadakan pada hari senin, 10 Juli 2023. Aku bangun sedikit kesiangan yakni jam 6.30, setelah sadar aku pun pergi mandi, memakai baju, dan berangkat ke kampus. Yak, aku sekarang terbiasa makan tanpa sarapan. Dulu, semasa SMA setiap pagi harus sarapan, sekarang menyesuaikan situasi. Sesampainya aku di kampus, kampus masih keadaan sepi, padahal di surat sebaran acara dimulai jam delapan pagi, aku datang di kampus sekitar jam 7.50 pagi. “*Seperti biasa ya*” kataku sambil berkata lirih. Aku menunggu disekitar gedung audit, tak selang berapa lama, teman-teman kelasku pada berdatangan satu persatu. Seperti biasa sebelum masuk, kita berbincang-bincang dulu, ada yang merokok dululah, ke wc dululah, dan sebagainya. Pada akhirnya kita dipanggil masuk karna acara sudah mau dimulai, aku dan teman-temanku naik ke lantai dua audit, karna dibawah khusus orang-orang yang menjadi tamu. Biasanya dibawah saja sudah cukup, tapi acara kali ini berbeda, karena tingkatan acara ini setingkat Internasional, yang berarti ada beberapa perwakilan dari negara asing, sekitar dua puluhan negara atau lebih yang mengirimkan perwakilan mereka untuk acara ini.

Acarapun dimulai, aku dan temanku duduk yang arah duduknya searah kedepan (kearah panggung). *Penulis disini cuman manusia biasa jadi juga cepat bosan*, hehe. Mungkin awal-awal bisa mengikuti acara dengan fokus dan khidmat. Dan akhirnya tersadar kembali, “*Oh iya, inikan acara internasional, pasti ada B. Inggrisnya*” ucapku ke teman, “*Iyalah*” balasnya. Dan akhirnya, masuk ke acara yang dimana, tamu asing tadi menjadi pematernya. Ya, sesuai dugaanku, dari awal pembicaraan saja sudah memakai bahasa Inggris. Dua puluh menit pertama, aku bisa mengikuti dan sedikit paham tapi setelah itu, pikiranku sudah tidak fokus dan akhirnya membuka hp. Selama pematernya yang menggunakan bahasa Inggris, aku hanya membaca komik di browser, kadang-kadang juka scroll sosmed (Peringatan: tindakan ini tidak patut dicontoh ya, para pembaca sekalian. Tolong ambil positifnya saja, hehe). Berselang dua jam, teman-temanku

sudah pada tidak tahan menahan lapar tapi acaranya belum selesai, mereka pun izin keluar satu persatu. Kenapa aku tidak ikut? Ya, pintunya dikunci dan dijaga ketat supaya tidak ada lagi yang keluar. Aku kembali ke tempat dudukku tadi dengan keadaan sendirian. Akupun duduk sambil menahan lapar, karena pagi tadi aku tidak sarapan.

Masjid kampus, yang tepat sebelah gedung audit pun berbunyi, yang menandakan bahwa adzan dzuhur sebentar lagi akan berkumandang. Alhamdulillah, waktu menunggu di dalam gedung auditpun terbayar, karena para panitia membagikan makanan berat untuk makan siang, tanpa basa-basi, aku membaca bismillah dan langsung menyantap makanan yang diberi oleh panitia tadi. Akupun menikmati makanan tanpa menghiraukan narasumber yang menyampaikan materinya. Setelah makan, aku melihat pintu keluar sudah terbuka kembali, jadi aku izin keluar untuk melakukan sholat karena sudah adzan dzuhur. Setelah ishoma, aku kembali lagi masuk ke dalam gedung audit. Teman-temanku entah pada kemana, jadi aku masuk sendirian di jam siang ini. Aku melihat peserta sekitar berkurang dari yang sebelum ishoma. Akupun duduk, dan lanjut membaca komikku tadi. Siang ini, yang menjadi narasumbernya adalah orang Indonesia jadi bahasanya bisa dipahami dengan mudah. Aku terkadang fokus mendengarkan, kadang juga fokus membaca komik, hehe. Tak terasa, narasumber terakhir menutup materinya dan meminta foto bersama dengan semua mahasiswa yang akan ber-KKN. Setelah foto-foto, akupun menaikki motor, dan langsung menuju pulang.

Masuk hari kedua, tidak begitu jauh, sama saja. Yang membedakan hanyalah, hari ini hanya pembekalan seperti biasa, narasumbernya dari pihak kampus tidak seperti kemarin, narasumbernya adaalah orang luar negeri dan luar kampus. Jadi ceritanya mirip dengan cerita hari pembekalan kemarin.

Momen Menarik #2

Pada saat pembagian kelompok, yakni malam hari, sehari sebelum terlaksananya pembekalan. WA-ku dikejutkan dengan masuknya chat panitia yang mengirimkan daftar kelompok dan anggotanya. Aku awal-awalnya tidak begitu menghiraukan dan tetap melanjutkan kegiatan bermain gameku. Tapi, WA-ku berdering berkali-kali yang menandakan grup lagi rame-ramenya bahas akan hal itu. Dan akupun terpaksa untuk menutup gameku, dan membuka PDF yang dikirimkan oleh panitia. Aku mencari dengan menggunakan NIM-ku, dan muncullah namaku yang termasuk dalam kelompok KKN Desa Teluk Dalam. Dan yang lebih

mengejutkannya lagi, tiga orang adalah teman semasa SMA-ku, dan juga bisa dibilang dekat dengan ketiga orang tadi, yakni si Ketua Baihaki, si Sekretaris Farah, dan si PDD satunya yaitu Nurdianti. Aku langsung chat di grup khusus teman-teman SMA yang laki-laki. “*Wah, sekelompok kita*” chatku sambil nge-tag Baihaki, “*Iya nih, mengejutkan hasil kelompoknya wkwk*” balasnya. Dan akhirnya mereka buat grup, dan chat-chat seperti biasanya dalam grup WA KKN tadi, hehe.

Momen Menarik #3

Momen menarik terakhir yang bisa penulis ceritakan adalah pada minggu keenam yakni *event* 17 Agustus. Minggu keenam ini juga minggu terakhir bagi kami untuk ber-KKN di desa Teluk Dalam. Ya, ada perasaan senang karena sebentar lagi akan kembali ke rumah, ada juga perasaan sedih karena meninggalkan desa Teluk Dalam ini.

Pada tanggal 17 Agustus, kami pergi ke desa Manunggal atau orang-orang disana menyebutnya dengan L2 untuk mengikuti apel pagi 17 Agustus. Kami bangun pagi, ada yang sempat mandi dan ada juga yang tidak mandi pagi, haha. Setelah kami bersiap-siap, kami berangkat menuju L2. Kami berangkat dari kontrakan ke L2 itu sekitar 25 menitan. Selama dijalan, sepeda motorku kalah kecepatan dengan sepeda motor milik Athi’ wkwk. Jalan lurus, masih bisa menyaingi, tapi ketika sudah memasuki jalan tanjakan, sepeda motorku langsung ‘berteriak’, dan langsung disalip tiga motor mereka, alhasil sepeda motorku paling belakang. Tidak terasa, kami pun sampai di desa Manunggal. Terlihat banyak sekali orang yang berkerumun dan berjualan, dan juga terdengar suara sound system yang lagi di cek oleh para panitia. Kami memarkirkan sepeda dan menuju kearah lapangan. Ada PNS, ada siswa-siswi SD, SMP, dan SMA yang sedang diatur baris berbaris oleh danton tiap barisan. Kamipun melihat mahasiswa-mahasiswa lain yang juga ikut upacara apel pagi ini. Mereka sedang ber-KKN di sekitar L2 maupun yang ada di L2 atau desa Manunggal. Jadi kami masuk ke barisan khusus mahasiswa-mahasiswa yang KKN. Kamipun berbaris dan acara apelpun segera dimulai.

Apelpun dilaksanakan secara khidmat dan lancar. Apelpun selesai dan kami melakukan foto bersama dengan mahasiswa-mahasiswa lain, maupun itu UINSI, UNMUL, ataupun UWGM. Kami pun foto bersama. Selanjutnya, kami yang khusus ber-KKN di desa Teluk Dalam, melaksanakan foto bersama, dan membuat video kenangan bersama, asooyy. Setelah foto dan membuat video bersama sampai puas, kamipun bergegas kembali ke kontrakan atau posko kami.

Kami menuju parkir untuk mengambil motor, dan langsung gas untuk pulang ke posko. Dan cerita dijalan tadi, tidak jauh berbeda, sepeda motorku paling belakang wkwk.

Sesampainya di posko, kamipun beristirahat, ada yang mandi, ada yang juga makan karena tadi pagi belum sarapan. Aku yang termasuk makan dulu, karena ada yang sedang mandi, alhasil aku duluan makan. Aku mengambil mie, dan menuangkan air ke panci, lalu aku nyalakan kompor. Yak betul, aku sedang memasak mie, hehe. Setelah mie sudah matang dan mencampurkan bumbu, aku mengambil nasi, nasi + mie adalah kombinasi yang pas (tidak patut untuk ditiru). Akupun menikmati makananku sambil menonton video GadgetIn, kombinasi paling sempurna. Tak terasa makananku habis, dan juga videonya juga selesai. Setelah makan, aku tidak bisa langsung mandi karena baru selesai makan, jadi aku menyuruh mereka untuk mandi duluan karena WC lagi sedang kosong.

Mereka akhirnya sudah selesai semua mandi, dan kini giliranku untuk mandi. (Kita skip langsung ke acara lomba 17an di Sore harinya), kami disini ditunjuk sebagai panitia lomba untuk membantu desa dalam melaksanakan lomba 17 Agustus, acara lombanya dimulai dari tanggal 17 sampai tanggal 22 Agustus, jadi kami setiap sehabis dzuhur atau sekitaran jam dua siang, harus sudah menyiapkan tempat dan arena lomba. Jadi, kami melakukan hal itu berulang-ulang setiap harinya sampai acara 17an ini selesai.

PENUTUP

Akhirnya sampai pada titik ini, penulis sudah menceritakan momen menarik yang menurut penulis itu bagus untuk diceritakan. Masih banyak momen-momen menarik lainnya yang ingin penulis ceritakan, tapi karena terkendalanya waktu dan kegiatan, penulis mengakhiri cerita ini dengan tiga momen menarik saja. Jika ingin mengetahui momen-momen menarik lainnya, bisa menghubungi email diatas, atau juga bisa mengakses akun Instagram kami, yakni @kkn.uinsi2023telukdalam. Itu saja yang bisa penulis ceritakan, mohon maaf apabila bahasanya kurang dipahami atau tidak bisa dipahami. Akhirul kalam, wassalamu'alaikum wr.wb.

LIMA LANGKAH DARI RUMAH

Yuni Nur Sholihah

Awal yang menegangkan dengan segudang kekhawatiran. Kenalin nama aku Yuni, iya yuni aja yaa... jangan kepanjangan, nama aku semudah itu kok buat diingat, meskipun pasaran tapi nama itu yang berhasil ngebawa aku ke pengalaman super duper seru ini, Mahasiswi UINSI Samarinda Prodi Komunikasi Penyiaran Islam tepatnya mahasiswi semester 7. Aku lahir dan tinggal di Samarinda, sesuai dengan nama diatas aku lahir di bulan juni, cewe gemini dengan golongan darah B (paket lengkap gak tuh). Di rumah aku biasa di panggil uni, mba yun, until, dan oenni, paling gak suka kalau dipanggil ibu atau tante apalagi acilll wadoohhh kayaknya aku masih belum tua-tua banget deh buat dipanggil begituuu.

KKN atau kuliah kerja nyata yang selalu diselenggarakan oleh kampus setiap tahunnya. KKN diikuti oleh seluruh mahasiswa/i yang telah menginjak minimal semester 7 ataupun bagi mahasiswa/i yang belum mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN sebelumnya. kalau denger KKN hal pertama yang terlintas di kepalaku “KKN? Saatnya ngebolang dikampung orang”. Jujur aku semangat banget buat ngadepin KKN ini, yah... walaupun kalau ngumpul bareng temen-teman yang lain juga ikutan nimbrung adu Nasib tentang kekhawatiran hidup di lingkungan baru. Pengan banget rasanya KKN di pelosok desa jauh dari hiruk-piruk perkotaan. Sangking pengen jauhnya aku sempat daftar KKN Nusantara ke Toraja, asik kali ya KKN jauh dengan adat istiadat, bahasa, dan lingkungan yang sangat jauh berbeda.

Meskipun aku Perempuan keluargaku membebaskan segala pilihan dan keinginan yang aku mau, selagi masih wajar, tidak berlebihan, bisa menjaga diri dan tau batasan. Keluargaku mendukung kuat dengan keputusanku untuk mendaftar KKN jauh dari rumah, karena memang aku dididik mandiri dari kecil, untuk pergi perjalanan jauh dari rumah tidak sampai memberatkan batinku. Aku sudah mempersiapkan diri dan menyicil mengemas barang-barang hampir H-sebulan, untuk memastikan kebutuhanku akan terpenuhi untuk menghadapi hal-hal yang tidak terduga. Do'aku malam itu, semoga dalam satu kelompok KKN aku benar-benar bertemu dengan orang baru, tanpa ada yang aku kenal satupun.

Setelah aku mendaftar dan tes, qodarullah aku gak lulus buat mengikuti KKN Nusantara, jadi aku ikut KKN Reguler, setelah pengumuman yang selalu diundur-undur, malam itu sesuai pengumuman dari LPPM penepatan pelaksanaan KKN Reguler, sebelum pengumuman keluar

tiba-tiba ada notif masuk dari grup KKN Teluk Dalam. Sepertinya ekspektasiku terlalu jauh untuk penepatan di Teluk Dalam tenggarong,

Hari dimana pertama kali kelompok kami bertemu, ternyata benar-benar tidak ada yang aku kenal satupun, mungkin harapanku tidak terwujud, tapi seengaknya do'aku terkabul. Setelah mempersiapkan diri dan merangkum sekiranya kebutuhan untuk KKN. Kami satu kelompok berencana survei ke tempat, hari H tanggal 12 juli kami berangkat ke Teluk Dalam, sesampai disana terasa suasana yang begitu asing, meskipun Teluk Dalam hanya berjarak setengah jam dari rumah, tapi memikirkan harus tinggal selama sebulan lebih di desa orang sepertinya gak akan semudah yang aku bayangkan. Kami kunjungan ke kantor desa dan mencari posko yang akan kita tinggali, kami diarahkan di sebuah rumah kontrakan dua pintu. Entah kebetulan atau takdir salah satu kontrakan itu diisi mahasiswa UNMUL yang juga sedang melaksanakan kegiatan KKN.

Kami disambut sangat baik dan dipersilahkan mengunjungi posko Mahasiswa UNMUL, ketua mereka memperkenalkan diri, "Aku Aldo" katanya, di sana kami dijelaskan tentang keadaan desa dari sudut pandang mereka selama melaksanakan kegiatan KKN, apa yang sebisa mungkin kita masukkan dan tidak dalam proker (program kerja). Dengan begitu kami dapat gambaran saat mengunjungi RT-RT setempat. Setelah mengembara mencari posko yang cocok untuk kita tinggali selama dua bulan kedepan, keputusan kita jatuh di kontrakan pintu sebelah dari posko UNMUL.

Tepat di hari pelaksanaan KKN yang ditetapkan LPPM 13 juli, kami berangkat dengan seperangkat alat dan kebutuhan yang kita siapkan sebelumnya, perjalanan yang seharusnya hanya memakan waktu setengah jam, harus ditempuh satu jam lebih, karena harus memutar lewat loa duri, sesampainya di sana kami membersihkan dan menyusun barang di posko, dengan begitu kami resmi menjadi tetangga sah Mahasiswa UNMUL selama sebulan kedepan.

Sehari setelah kedatangan kami ke desa, kami diundang untuk menghadiri kegiatan musyawarah terbuka pada malam hari yang dilaksanakan di dermaga desa Teluk Dalam, sorenya kami diminta untuk membantu Menyusun dan menyiapkan sebelum acara, di situ selain acara pertama yang kami ikuti juga pertama kali kami berkegiatan bersama Mahasiswa UNMUL, dari acara itu kami bisa bertemu dengan para kepala desa dari kecamatan tenggarong sebrang, dan bertemu dengan Masyarakat setempat.

Tengah malam sekitar jam 12 malam, acara musyawarah terbuka selesai, dan kami membantu membereskan sisa acara, karena sudah larut, kami mahasiswi Perempuan dipersilahkan untuk pulang duluan, kami bersamaan dengan mahasiswi UNMUL bergegas untuk pulang, aku dan temanku bergoncengan jalan paling belakang, karena posko kami kebetulan masih tergolong hutan dan berjarak dengan rumah warga, jalanan menuju posko sangat gelap, di Tengah perjalanan aku dan temanku berpapasan dengan Aldo, “beraninya kalian lewat sini” katanya pelan tapi karena sepi bisa terdengar dengan jelas. Aku dan temanku Hanya tertawa pelan. Yang baru aku tau setelah berpapasan, ternyata dia menuntun teman-teman Perempuan dari belakang, untuk memastikan agar mereka selamat dan aman. Dari moment itulah aku, saya, kulo, ana, watashi, na, memberanikan diri untuk memberanikan diri untuk memberikan judul CHAPTER BOOK ini “Lima Langkah Dari Rumah” (plesetan aja sih harusnya dari posko)

Minggu pertama kami kunjungan desa, dari kantor desa, RT per-RT, SD dan TPA, dengan bekal informasi yang kita sudah dapat sebelumnya kami dapat menyimpulkan dan membuat proker yang sekiranya sesuai dan dibutuhkan desa Teluk Dalam. Setelah kami merangkap semuanya, pada Hari Selasa 18 Juli kami melakukan presentasi proker di kantor desa sebelum pelaksanaan proker berjalan, dari presentasi itu kami mendapat banyak masukan dan kritikan dari pihak desa, ini dan itu...

Setelah revisi proker, kami semua anggota pun mulai melakukan tugas kami masing-masing.

Adakalanya kita punya perselihan dan pertingkaian, tapi semua itu dapat kami selesaikan dengan damai, dengan waktu 40 hari, banyak kenangan yang terukir di Desa Teluk Dalam, haru pilu kita lalui bersama, yang awalnya aku pikir bagaimana menghabiskan waktu dengan orang-orang baru, bagaimana cara aku beradaptasi dengan situasai yang tidak aku kuasai, bagaimana menyemibangkan sikapku dengan kepribadian yang berbeda-beda, tetapi itu berlalu dengan cepat, kekhawatiran yang awalnya memberatkan beban pikiran telah berlalu dengan banyaknya kenangan indah yang tercipta.

Terimakasih banyak untuk pihak desa, telah memberikan kesempatan untuk kami untuk bisa belajar dan mendapat banyak pengalaman yang tidak bisa di jelaskan, terimakasih ibu-ibu dan adik-adik Masyarakat setempat yang telah mewarnai kehidupan kami selama KKN di Desa Teluk Dalam, terimakasih untuk mahasiswa Widyagama, special thanks to tetangga sebelah lima langkah dari rumah, terimakasih sudah menerima dan menyambut kami dengan sangat baik,

terimakasih untuk kenangan-kenangan dan hiburan yang kalian berikan, kalian salah satu alasan aku bisa tertawa setiap harinya dan punya gossip yang seengaknya bisa aku omongin ke anak kelompok.

Cerita ini saya akhiri walaupun singkat kebersamaan kita di Desa Teluk Dalam, namun mempunyai warna tersendiri di hidup ini, segala do'a terbaik saya panjatkan untuk kita semua, semoga ada kebetulan-kebetulan takdir yang bisa mempertemukan kita kembali, sampai jumpa di lain kesempatan. -Yuni-

SEBAIK-BAIKNYA MANUSIA ADALAH YANG BERMANFAAT BAGI ORANG LAIN

Nurdiyanti

Assalamualaikum wr.wb, perkenalkan nama saya Nurdiyanti asal tempat dari kota bangun Mahasiswa UINSI Samarinda Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020, sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan mengabdikan di desa Teluk Dalam, Kecamatan Tenggarong Seberang.

Hari pertama tanggal 12 juli 2023 Saya jatuh sakit dan tidak bisa menemani teman-teman saya survei lokasi posko dan belanja. Saya merasa tidak enak sekali pada saat itu. Alhamdulillah tanggal 13 juli 2023 sudah mulai pulih kami berangkat sekitar setengah 12 menuju lokasi desa teluk dalam kec. Tenggarong seberang, saat itu juga saya hanya menumpang teman saya karena motor saya dijual. Saat itu saya sudah berpikiran dunia KKN tidak seru. Pasti tidak bisa tidur, makan tidak teratur, mandi air sumur, tempat yang tidak layak, tidak bisa berbaur dengan orang baru dan lain sebagainya. Tapi seiring berjalannya waktu saya merasakan banyak perubahan pada diri saya. Pikiran negatif sebelumnya jauh dari yang saya pikirkan. Saya cepat berbaur dengan mereka, tempat tinggal, air, maupun makanan sangat bersih. Kami berseblahan dengan posko KKN UNMUL, mereka sangat hangat menyambut kedatangan kami.



Ketika awal datang besoknya kami telah disuguhkan acara pertemuan camat sekecamatan tenggarong seberang istilahnya ngapeh bareng. Berawal dari itu kami berkenalan satu sama lain dengan KKN UNMUL. Ketika malam acara tiba kami saling membantu menyiapkan apa yang perlu disiapkan. Ketika saya mau minum ada ketua UNMUL datang dan bertanya, "kamu mau air apa?" Kata saya, air putih aja. Ternyata saat itu ketua UNMUL bertanya-tanya tentang saya

dan akan dilanjutkan pada cerita selanjutnya. Setelah itu ketika saya sudah minum, saya disuruh bapak kepala desa menyumbang lagu pada acara tersebut bersama dengan perwakilan dari UNMUL juga. Dibalik itu ada anggota UNMUL yang suka sama saya dan ketika lewat sering ngajak saya jalan dan sebagainya. Ternyata dibalik seruan anggotanya, ada ketua yang senang sama saya dan sering terbuka dihadapan semua orang dengan gombalannya. Tetapi dibalik itu, ada temen saya satu posko yang mengaguminya.

Ketika KKN UINSI disuruh ibu ketua PPK menggambar posyandu, kami juga disuruh berkolaborasi menggambar. Untuk KKN UINSI sendiri saya perwakilannya dan kebetulan Ketua UNMUL juga bisa menggambar. Akhirnya kami berdua merencanakan membuat proposal untuk mengajukan pendanaan mengenai menggambar dinding posyandu. Dari situ awalnya saya risih dengan dia (Ketua UNMUL) karna dia senang sama saya, ternyata seiring waktu dia mencoba terlihat biasa saja agar saya bisa menerima dia sebagai teman. Lambat laun dia senang bercerita dengan saya, dan saya juga senang bercerita dengan dia karena dibalik cerita yang kami ceritakan pasti banyak ilmu yang diambil. Saat itu dia berani mengajak saya keluar untuk makan dan hanya untuk bercerita. Kami juga sudah saling tau menu punya pasangan Masing-masing.



Kami memang hanya berteman baik, tetapi teman saya yang suka sama dia cemburu dengan saya mungkin dia mengira saya mengkhianatinya karena saya mendukung dia dengan ketua UNMUL tetapi dia menganggap saya merebut ketua tersebut darinya. Pada saat itu, dia tidak menegur saya sama sekali dan menjauhi saya, saya bingung harus menjelaskan bagaimana karena dia telah benci sama saya. Tetapi saya tetap baik kepada dia walaupun suasana hatinya tidak baik tapi Alhamdulillah lambat laun dia memahami keadaan dan baik lagi kepada saya.

Saat itu ketika kami survey lokasi untuk menggambar ternyata ada miskomunikasi dengan bidan diposyandu tersebut ternyata tidak ada penyampaian ibu ketua PPK kepada ibu bidan. Dan ketika saya dengan ketua UNMUL mengonfirmasi masalah renovasi didalam posyandu ibu bidan itu tidak setuju, karena alasannya percuma digambar atau di hias sebaik mungkin tetap saja alasan mereka karena tidak ada yang mengantar, posyandunya kejauhan dan lain sebagainya. Tetapi saran dari ibu posyandu dibikin pagar disekitar dermaga yang lebih dekat dengan ibu-ibu disitu. Karena jarak posyandu awal dengan dermaga cukup lumayan jauh kalau jalan kaki. Dan saat itu, saya yang awalnya sangat bersemangat sekali untuk menggambar menjadi tidak bersemangat. Padahal lebih bagus di renovasi agar keliatan baru dan menarik. Jadi kami bersedia saja dengan saran ibu bidan. Saya dan teman-teman setiap posyandu balita dan lansia juga ikut berpartisipasi didalamnya. Banyak pelajaran yang saya ambil walaupun saya bukan dari bidang kesehatan. Salah satunya posyandu balita menimbang berat badan, mengukur tinggi dan lain sebagainya. Sama halnya dengan posyandu lansia, saya juga belajar mengecek darah tinggi dengan alat bantu kesehatan. Saya sangat senang bisa belajar yang belum saya geluti sebelumnya.



Pada saat kami mengunjungi salah satu rumah ketua RT.01 didesa desa Teluk Dalam kami diberi amanah untuk pembibitan dirumah beliau yaitu tanaman cabe dan daun seledri. Dan ketua RT.01 sangat baik sekali karena semua bahan untuk pembibitan beliau sudah sediakan. Kami hanya membantu dengan tenaga saja. Dirumah beliau juga ada kolam ikan nila, dan kami juga mencoba memancing disana. Sebelumnya masalah pembibitan saya sudah pernah waktu saya dibangku SMA, jadi ilmu yang saya ambil dari SMA bisa tersalurkan lewat KKN lagi. Setiap ada acara tahlilan beliau selalu mengundang kami, karena beliau pasti paham dengan anak

KKN yang pasti banyak keluar uang. Ahamdulillah kami dapat makanan gratis dan sering dibawakan makanan ketika pulang.

Selanjutnya, cerita saya mengajar pertama kali kelas 6 di SDN 007. Disana menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum 13 dan kurikulum merdeka, dan kelas 6 sendiri masih menggunakan K 13. Saat itu saya ketika memulai pembelajaran ice breaking terlebih dahulu seperti bernyanyi, tepuk semangat dan lain sebagainya. Sekitar 3 minggu saya mengajar dan teman-teman saya 4 minggu. Kenapa saya 3 minggu karena pas saya masuk diminggu kedua ada sosialisasi dari pihak KKN UNMUL.

Pada proses belajar mengajar SDN 007 Desa teluk dalam yang dimulai tgl 24 Juli 2023 Pembelajaran yang diterapkan adalah tematik kelas 6 A kurikulum 13. Yang mengajar dari KKN kami adalah farah faradina p, Nurdiyanti, dan Novita Fadhila. Pada minggu pertama proses belajar mengajar lancar dengan diterapkannya ice breaking sebelum pembelajaran dimulai yaitu tepuk semangat. Kami mengajar menggunakan metode pembelajaran berbasis game. Ketika menjelaskan, kami menyisipkan beberapa game yang diolah menjadi pembelajaran seperti pembentukan kelompok yang masing-masing anggota harus terlibat mengisi pertanyaan yang diarahkan. Ketika dihitung waktunya sudah habis, dilanjutkan dengan anggota yang lain dari masing-masing kelompok. Dari situ saya melihat siswa/siswi sangat bersemangat menjawab pertanyaan yang diberikan. Ketika sudah selesai ada perhitungan poin dari masing-masing kelompok, dan point terbanyak yang menjadi pemenangnya.

Dari saat itu, ketika kami mengajar siswa/siswi senang dengan pembelajaran berbasis game. Dan menurut kami efektif karena siswa/siswi mudah menerima pembelajaran dengan pembelajaran berbasis game tersebut. Pada minggu kedua, saya tidak melakukan proses belajar mengajar pada pagi hari dikarenakan ada kedatangan sosialisasi dari pihak UNMUL. Dan untuk pagi menjelang siang proses belajar mengajar tetap terlaksana dari saudari Farah Faradina dan Novita Fadhila.

Pada minggu ketiga kami melakukan proses belajar mengajar seperti biasa dengan pembelajaran berbasis game yang berbeda, seperti pembelajaran sambung kata bagian huruf belakang dan sampai seterusnya. Sehingga membuat anak berpikir dan ingin mencobanya lagi. Pada minggu keempat adalah mengajar terakhir saya dan teman-teman sekaligus perpisahan terakhir kami dengan kelas 6.

Lalu kami menyeru anak-anak untuk membuat pesan dan kesan selama kami mengajar mereka. Saat itu mereka sedih sekali karena guru yang memang disekolah mereka berbeda dengan kami. Proses belajar mengajar mereka hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Menurut saya, guru harus pintar-pintar memperhatikan minat belajar anak agar dia mudah paham dan senang akan pelajarannya. Ketika itu anak-anak merasa akrab kepada kami, mereka lebih sering ke posko pas selesai sekolah ketika selesai KKN berasa banget kangennya. Saat itu sebelum beberapa hari pulang saya mengajak beberapa anak untuk tukar kado bersama saya, Karena saya ingin ada kenangan bersama mereka nanti. Ketika tukar kado saya banyak dikasih boneka sampai saya susah membawanya. Dan kami menangis bersama karena masih tidak menyangka bakalan selesai sampai disini. Pada saat kami tidak mengajar lagi mereka bercerita ada universitas yang PKL disitu yaitu UMKT. Mereka membandingkan pengajaran kami dengan mahasiswa tersebut, dan kata mereka gurunya tidak asik dan sombong beda dengan kami yang selalu ceria dan berteman baik dengan anak-anak. Saya jadi teringat kata-kata dosen saya ibu sunanik, yaitu dihadapan siswa jangan menganggap kalian tinggi, harus dihormati, dan ditakuti, tapi jadilah sama seperti mereka yang seakan-akan kalian adalah teman siswa tersebut tetapi siswa juga harus tahu batas wajar kepada yang lebih tua. Jadi, nanti anak merasa santai belajar bersama kita tanpa adanya tekanan dalam belajar.



Kami juga ikut berpartisipasi di lomba TPA Nur-Hidayah RT.01, Awalnya kami yang mengadakan lomba yaitu lomba mewarnai, adzan, dan cerdas cermat perorangan yang diadakan selama 2-3 hari dan Alhamdulillah berjalan dengan lancar. Dan ketika itu ketua TPA pak Edi ingin mengadakan lomba antar TPA sebanyak 6 desa. Lomba diantaranya adalah, mewarnai, menggambar kaligrafi, cerdas cermat kelompok, membaca do'a sehari-hari, tartil, da'i besar dan kecil, adzan, dan fashion show. Kami ikut serta dalam kepanitiaan. Saat itu kami sangat melihat antusias anak-anak, mereka berlatih setiap hari. Acara diadakan 5 hari. Saat itu, kami diberi

masing-masing per pj dan masing-masing perlomba menjadi pembawa acara.



Dan ketika acara penutupan saya diberi amanah menampilkan nyanyian dan menjadi pembawa acara. Ketika malam ke lima kami mengemas hadiah dan mengadakan bakar-bakar ikan dirumah pak sekertaris desa. Ketika pembagian acara sudah selesai kami ditraktir pak sekertaris desa. Awalnya kami tidak menyukainya karena saat kami presentasi proker beliau mengkritik yang menyakiti hati kami sedikit, tetapi disisi lain beliau kalau sudah akrab sangat baik sekali. Saya sampai diberi amanah mengaji tilawah pada tasmiyahan anak beliau pada tanggal 02 September 2023, tetapi saya tolak dengan baik dikarenakan pas dengan tanggal pembekalan PKL.





Di RT.02 salah satu proker yang kami jalankan adalah membuat papan edukasi sampah. Anggota saya memberi amanah kepada saya untuk menulis papan tersebut. Awalnya saya ragu karena baru pertama kali menulis langsung dalam sebuah papan dan sebelumnya saya hanya coret-coret dikertas. Alhamdulillah ketika saya mencoba disitu saya menemukan kesalahan dan kebenaran dalam menggunakan kuas cat, jadi saya belajar kedepannya agar lebih baik dari sebelumnya yang saya buat.



Ketika minggu-minggu berlalu, datanglah KKN Widyagama. Kami semua langsung insecure karena mereka pada bening dan putih. Awalnya mereka semua terlihat jutek dan sombong, ternyata tidak semua begitu mereka sangat menyambut hangat kami dan sampai sekarang menjadi teman baik. Ketika KKN UNMUL sudah selesai kami akhirnya berkolaborasi dengan Widyagama salah satunya lomba 17 Agustus yang diadakan desa. Ketika itu, kami dibagi panitia perlomba tetapi kami heran kenapa kami KKN saja dan pihak staf desa tidak ikut

perpartisipasi di panitia. Kami merasa hanya diandalkan saja dan memilih tetap ikut berpartisipasi. Ketika itu entah siapa yang mengadu masalah tersebut dengan bapak sekdes salah satu staf desa marah dengan KKN Widagama dan menyebut dengan bubuhan "sida" tetapi bubuhan widyagama sebagian tidak mengerti dengan perkataan mereka itu dan bertanya-tanya tentang "sida" itu siapa? Lalu kami yang mengerti tertawa, sida itu kalian ucap kami.

Ternyata pas dimarahin staf desa mereka tidak mengerti apa-apa yang dikira sida itu nama orang. Akhirnya lama kelamaan kami semua mengerti ada sebagian staf desa yang hanya mementikan diri sendiri. Tapi kami tetap membantu mereka walaupun ada udang dibalik batu. Lambat laun kami akrab dengan salah satu anggota widyagama mereka sangat mudah akrab dengan kami, mereka juga sering mengajak kami nongkrong, main bulu tangkis, dan lain sebagainya. Ketika itu, salah satu anggota mereka pergi keposko kami dan bercerita tentang teman-temannya yang berkelompok-kelompok. Dan kami mendengarkan kelah kesuh mereka yang makan itu iuran sendiri-sendiri dan tidak pernah masak dan makan berasama. Pada saat saya mendengar cerita mereka saya merasa bersyukur dipertemukan dengan teman-teman KKN yang tidak membeda-bedakan teman dan enak dibawa berkerja sama.



Ternyata pas dimarahin staf desa mereka tidak mengerti apa-apa yang dikira sida itu nama orang. Akhirnya lama kelamaan kami semua mengerti ada sebagian staf desa yang hanya mementikan diri sendiri. Tapi kami tetap membantu mereka walaupun ada udang dibalik batu. Lambat laun kami akrab dengan salah satu anggota widyagama mereka sangat mudah akrab dengan kami, mereka juga sering mengajak kami nongkrong, main bulu tangkis, dan lain sebagainya. Ketika itu, salah satu anggota mereka pergi keposko kami dan bercerita tentang teman-temannya yang berkelompok-kelompok. Dan kami mendengarkan kelah kesuh mereka

yang makan itu iuran sendiri-sendiri dan tidak pernah masak dan makan berasama. Pada saat saya mendengar cerita mereka saya merasa bersyukur dipertemukan dengan teman-teman KKN yang tidak membeda-bedakan teman dan enak dibawa berkerja sama.

Akhirnya sampailah ke minggu enam kami mengadakan pertemuan dengan pihak desa menyampaikan hasil proker sekaligus perpisahan dengan staf desa beserta temen-temen KKN Widyagama. Kami sangat sedih sekali karena KKN kami harus berakhir sampai disini. Dengan waktu 40 hari sudah banyak pengalaman, kesan dan pesan yang bisa diambil, teman-teman KKN saya sudah saya anggap seperti saudara sendiri. Dan untuk temen-temen KKN semangat terus buat kalian perjalanan kita masih panjang semoga kita semua sukses dunia dan akhirat, Samapai jumpa lagi.



DI WILAYAH SENDIRI

Farah Faradina Pattinaya

Assalamualaikum Wr.Wb

Hola semua, namaku Farah Faradina Pattinaya atau bisa di panggil “Farah, Far, Rah” tapi biasanya kalo teman lama manggilnya “AEH” haha. Gatau juga kenapa bisa dipanggil Aeh tapi itu sudah dari SD. Seorang gadis Ambon Kutai kelahiran Kota Bangun, 29 Oktober sekitar dua puluh tahun yang lalu. Aku kuliah di Kampus Impian tercinta yang bernama IAIN yang sekarang sudah berubah menjadi UIN. Salah satu mahasiswa dari program studi PAI yang bisa di bilang jurusan paling banyak peminatnya dikalangan mahasiswa, kenapa bisa dibidang begitu karena di angkatanku, dalam satu kelas ada 45 mahasiswa. Bayangkan 45 orang di dalam kelas sekecil itu dengan fasilitas yang bisa di bilang minim sekali. Oiya aku berada di lokal PAI 3, yang mana bisa di bilang lokal paling solid (katanya sih gitu) selama 6 semester aku di PAI 3. dan tak lupa kami angkatan 2020 yang biasa di bilang dengan angkatan covid pertama hehe.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi kegiatan lapangan bagi kami mahasiswa semester 7 yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S1. Program ini bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa. Karena lembaga mempercayai bahwa dengan adanya program ini mampu mendorong rasa empati, menumbuhkan rasa kekeluargaan dan dapat memberikan sumbangan tenaga dan pikiran untuk masyarakat setempat.

PAI salah satu jurusan yang jika lulus nanti akan menjadi seorang guru, PAI ini juga sudah menjadi cita-cita ku dari SD. Kenapa bisa guru PAI? , karena dulu waktu guru SD ku pernah berkata “menjadi seorang guru itu sebuah amal jariah apalagi yang disampaikan ilmu-ilmu yang bermanfaat buat kehidupan peserta didiknya dan dapat diamalkan terus menerus oleh orang lain”. Dan ya setelah lulus SMA aku tanpa ragu langsung mendaftar ke UIN. Finallyyy aku berkuliah dan belajar dengan ikhlas dan semangat agar kelak benar benar menjadi seorang guru yang bukan

hanya bisa mengajar tapi juga bisa membimbing dan mengarahkan peserta didik nanti. Oke lanjut, kita ke certia KKN di Desa Teluk Dalam Tenggara Seberang.

Berbagai lika-liku perjalanan KKN, mulai dari pembagian kelompok dan tempat KKN yang diundur dari tanggal yang sudah ditentukan dari awal sampai pembekalan mahasiswa KKN yang diisi acara lain. Pembagian kelompok dan tempat KKN yang dibagikan oleh lembaga pada malam hari. setelah sekian lama menunggu pengumuman dari LPPM akhirnya pagi itu bangun tidur langsung ngecek hp ada notip grup “KKN Teluk Dalam” dan lebih kaget lagi setelah melihat kelompok KKN karena setengah dari anggotanya teman SMA ku dari Kota Bangun. Akhirnya overthinking yang aku pikirnya sebelum KKN tentang “bisa ga ya nanti berbaur sama orang baru”, “bisa ga ya beradaptasi di lingkungan baru dengan orang baru”, dan pikiran-pikiran lainnya setidaknya bisa sedikit berkurang.

Sesuai dengan judul “Diwilayah Sendiri” yaitu di Tenggara Seberang kabupaten Kutai Kartanegara. Kenapa bisa dibilang di Wilayah Sendiri, Karena sebagai anak Kota Bangun wilayah Tenggara ini sudah menjadi jalur yang biasa dilewati dari Samarinda-Kota Bangun.

Perjalanan dari Samarinda ke Tenggara Seberang pun tidak terlalu jauh, hanya memakan waktu sekitar 30-40 menit saja. Setibanya di rumah persinggahan kami langsung membersihkan dan merapikan barang-barang. Sesudah membersihkan dan merapikan barang, kami istirahat sejenak sambil berbagi cerita bersama anak KKN Unmul yang kebetulan posko kami bersebelahan. Oya gess sebelumnya aku mau ngenalin anggota kelompokku yang sangat baik dan sedikit ngeselin hehe, dalam satu kelompok kami beranggotakan 8 orang, ada Novita Fadhila, Athi’ Maulaya, Yuni Nur Sholihah, Aldi Liga Permana, Baihaki Assidik, Syahrul Gunawa, Nurdiyanti dan yaa tentunya saya Sendiri Farah Faradina Pattinaya. Manusia-manusia dari latar belakang yang berbeda hidup dalam satu rumah selama 45 Hari yang akhirnya bisa menyatu dan menjadi keluarga baru & teman baru. Ga pernah menyesal pernah bertemu dan sekelompok sama mereka, walaupun kadang aku suka marah dan kesel sama mereka haha maafin yaa gess, but aku saying kalian ko wkwk.

Jadi di KKN ini, kami memiliki beberapa program yang mana salah satu diantaranya adalah melakukan pendampingan pembelajaran di SDN 007 dan di TPA Nur Hidayah. Sebelum menjalankan program pendidikan ini kami melakukan kunjungan di sekolah dan di TPA. Ternyata antusias anak-anak disana sangat luar biasa dalam menyambut kedatangan kami. terlebih lagi sebagian kami bukanlah berasal dari Fakultas Tarbiyah yang dimana fakultas ini di kampus kami akan melahirkan banyak guru-guru hebat, yang lebih tahu akan metode dan cara mengajar di kelas. Jadi menjadi guru ternyata sangat sulit dan dibutuhkan kesabaran yang ekstra, karena tidak semua murid nurut, maka selebihnya pasti dihiasi dengan murid yang tidak nurut, tidak ingin mendengarkan, tidak ingin mengerjakan apa yang diperintahkan dll, tapi di balik itu semua, kami juga sangat terhibur dengan tingkah konyol dan lucu mereka, yang terkadang membuat kami lupa akan letih dan penatnya mengajar juga mendampingi mereka. Ada beberapa program kerja kami yang bekerjasama dengan anak KKN Universitas Mulawarman dan Universitas Widiagama Mahakam.

Selepas dari KKN di wilayah sendiri, KKN ini juga menjadi pengalaman yang luar biasa, yang memberikan saya pembelajaran, jadi dengan menjadi guru. Kita itu bukan hanya sekedar mengajar saja. Tetapi juga “diajarkan” karena banyak sekali hal yang bisa kita pelajari dari mereka. Seperti lebih mengerti arti sabar, bisa memahami karakter setiap anak yang berbeda-beda. Dan dari semua ini, aku mengerti bahwa menjadi seorang guru itu bukan hanya seorang yang berdiri di depan kelas dan menyampaikan materi, tetapi menjadi seorang guru adalah kegiatan seumur hidup dan siapa pun bisa menjadi guru ketika mampu mengajarkan kebaikan atau mengajak dalam hal baik kepada siapapun, dan dalam keadaan apapun.

Oiya anak anak disana juga sangat care sekali kepada kami sebagai anak KKN, pernah sewaktu aku sakit dan aku memutuskan untuk tidak ikut kegiatan pada hari itu dan sendirian di posko. Waktu itu ada kegiatan lomba 17agustus dibalai terus anak-anak disana nyariin aku nanya sama teman teman KKN ku, pas tau aku sakit ada beberapa anak yang langsung ke posko dengan jalan kaki yang jaraknya bisa dibilang jauh datang untuk membesuk dan menemani aku disana sampai teman-teman KKN

yang lain selesai kegiatan dan balik posko haha gemeshhh poll. Pernah juga sekali ketika aku sedang sakit diposko tiba-tiba didatangi anak-anak terus manggil depan posko “kak KKN main yok”, Sebagai seorang guru yang baru belajar aku sedikit merasa berhasil menjadi guru yang menyenangkan dan disayang oleh anak muridku. Pada saat perpisahan di SD aku dan Yanti mendapat surat dari beberapa siswa kami yang tak lepas dari kesan dan pesan mereka. Tapi ada satu surat yang membuat aku sempat terdiam setelah membacanya, surat itu bertuliskan *“Kak selamat tinggal banyak sudah kisah yang tertinggal. Kakak dan aku membuat jadi satu kenangan, kakak dan aku lebih dari teman, kak Farah adalah kakak terbaik buat aku. Terimakasih telah bermain, belajar, dan bercerita dengan aku kak. Kakak an aku sahabat kak aku sayang kakak. Terimakasih telah menhiburku dari pemalas menjadi semangat”*. Surat yang membuatku terdiam sejenak ini ditulis oleh peserta didik kami di kelas 6 yang bernama Alfino.

Berbagai macam hal dan kegiatan yang kami lakukan disana, sehingga waktu melesat tanpa terasa kami berada di akhir pekan KKN. Seminggu sebelum penarikan mahasiswa/I KKN kami melakukan Program Kerja dengan gesit berbagai agar selesai tepat waktu. Kegiatan Program Kerja akhir pekan KKN yang kami lakukan adalah membuat papan edukasi sampah, melakukan pembaharuan papan informasi di sekolah dan Musholla, Rapat dan Gladi Bersih Persiapan Perpisahan. Selain melakukan perpisahan di Kantor desa Teluk Dalam dengan mempresentasikan program kerja yang kami lakukan selama 40 hari berada disana, kami juga melakukan perpisahan dengan anak-anak TPA Nur Hidayah yang sangat luar biasa dan sangat berkesan sekali bagi kami sebagai anak KKN, perpisahan di SDN 007 yang tak kalah luar biasa dengan anak-anak disana kami diantar sampai posko dan melakukan perpisahan lagi dengan mereka di posko haha, dan kami juga melakukan perpisahan dengan makan malam sekaligus mediasi dengan warga disana dirumah salah satu staff desa Teluk Dalam.

Aku pribadi bersyukur mengenal kawan-kawan KKN yang notabene setengah anggotanya belum sama sekali mengenal satu sama lain baik sikap maupun sifat, namun masih bisa menyesuaikan dan tembus menempuh 45 hari hidup bersama

dalam satu atap, meskipun dibumbui beberapa permasalahan kemudian menjadi keluarga yang menyebarkan dan menyenangkan disaat bersamaan. Dan ya masih banyak lagi cerita yang menarik selama KKN dari yang cinlok sampai yang saling berteman sampai sekarang, liburan bersama dan makan bersama anak unmul dan UWGM . Nanti yaa ku ceritakan kapan kapan hehe. Lupa deng ucapan terima kasih buat teman teman sekelompok, anak Unmul, Uwgm dan seluruh masyarakat desa Teluk Dalam yang terlibat didalam proses KKN ini, terimakasih sudah berkerjasama dengan baik, I know walaupun pasti ada masalah didalamnya haha tapi pasti banyak senengnya bukan. Semogaa kalian sehat selalu yaaa gesss...

See u gees.

Berikut Foto kebersamaan kami





42 HARI SELAMANYA

Baihaki Assidik

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, perkenalkan nama saya Baihaki Assidik berasal dari Semayang, Kecamatan Kenohan, kabupaten Kutai Kartanegara, yang sedang berkuliah di Universitas Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2020, yang sedang melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Teluk Dalam, Kecamatan Tenggarong Seberang. Di kesempatan kali ini saya, hanya ingin bercerita tentang pengalaman saya selama KKN di desa Teluk Dalam, yang banyak sekali bisa sayang jadikan pelajaran, pengalaman dari masyarakat baik dari kalangan orang tua, remaja, ataupun anak anak. Mungkin itu saja perkenalan singkatnya, ingin lebih tahu lebih lanjut dengan cerita lainnya, yuk kepoin cerita dibawah, mwhehehe.

Pada tanggal 13 Juli bertepatan pada hari Kamis adalah hari dimana saya berangkat untuk melaksanakan salah satu program kampus, yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Yang mana itu adalah hari yang sangat saya nantikan selama perkuliahan berjalan. Saya berangkat ke desa Teluk Dalam beranggotakan 8 orang, yang terdiri dari 3 orang cowok, dan 5 orang cewek. Saya Baihaki Assidik, ada Syahrul Gunawan, Aldi Liga Permana, Farah Faradina Patthinaya, Athi' Maulaya, Nurdiyanti, Novita Fadhila, dan Yuni Nur Sholihah.

Saya sebagai Ketua tentunya senang dengan teman teman saya yang memercayakan posisi yang terbilang penting kepada saya. Kami berangkat ke lokasi dengan sepeda motor 4 buah, dan 1 mobil maxim untuk membantu membawa barang barang kami, seperti Koper, kompor, tabung gas, dan logistik lainnya.

Sesampainya kami ke lokasi kami beristirahat sejenak ke posko untuk mengistirahatkan badan sejenak.

Setelah beristirahat kami melanjutkan membersihkan posko, karena posko yang kami tempati bisa terbilang cukup kotor dan berdebu. Setelah bebersih posko dan memasuki waktu zuhur, kami bersitirahat dan melaksanakan shalat zuhur terlebih

dahulu di posko. Karena hari ini adalah hari pertama kita berproses, kami memutuskan untuk beristirahat sepanjang hari dan menyiapkan untuk kegiatan di keesokan harinya.

Pada tanggal 14 juli 2023 kami bangun pagi pagi untuk melaksanakan aktivitas pagi seperti, olahraga, cuci baju, masak, dan memasang spanduk posko KKN UINSI di depan posko, agar diketahui masyarakat dan adek adek yang ingin berkunjung. Di siang hari kami datang ke dermaga desa Teluk Dalam untuk persiapan acara Ngumpul bareng dengan seluruh Kepala Desa dan pak Camat Kecamatan Tenggarong Seberang.

Acara ngumpul bareng itu dilaksanakan dimalam hari pada pukul 20.00 WITA di dermaga desa Teluk Dalam. Di acara tersebut para kepala desa berdiskusi terkait apa yang harus dilakukan untuk kesejahteraan desa teluk dalam kedepannya. Pada saat acara tersebut juga diselengi dengan hiburan karaoke, ada warga juga yang menyumbang lagu, dan ada juga dari UINSI, teman saya yang bernama Nurdiyanti. Dia gemar sekali bernyanyi oleh karenanya disaat ada hiburan karaoke, saatnya dia unjuk bakatnya, dan ya respon warga juga kaget karena memang suara Nurdiyanti memang begitu enak didengar. Begitu selesai acara kami semua membersihkan tempat acara dan pulang untuk istirahat karena kecapean.

Pada tanggal 15 Juli 2023, kami survei ke rumah rumah RT yang ada di desa Teluk Dalam, untuk silaturahmi dan diskusi kecil terkait apa yang menjadi permasalahan dari masing masing RT di desa Teluk Dalam. Setelah silaturahmi, kami berdiskusi untuk menyusun proker apa yang akan dilaksanakan di desa Teluk Dalam selama program KKN ini berlangsung.

Pada tanggal 16 Juli 2023, kami membersihkan lingkungan posko karena bisa terbilang sangat banyak rumput tinggi yang menghalangi pandangan, serta aliran air yang tersumbat karena tumpukan sampah. Setelah membersihkan lingkungan posko kami beristirahat dan makan siang bersama, tak selang lama kemudian kami dikunjungi oleh pihak anggota BPD untuk bersilaturahmi dengan mahasiswa KKN yang ada di desa Teluk Dalam. Disitu kami berbincang sekaligus berdiskusi terkait proker yang akan dijalankan.

Pada tanggal 17 Juli 2023, kami berkunjung ke SDN 007 di Desa Teluk Dalam untuk bersilaturahmi, dan berkoordinasi terkait proker yang akan kita adakan yaitu “mengajar di sekolah” yang akan di ajar oleh mahasiswa dari FTIK yaitu Farah Faradina Pattinaya, Novita Fadhila, dan Nurdiyanti. Pihak sekolah juga menerima kita dengan baik, dan menyusun jadwal untuk teman teman KKN bisa melaksanakan prokernya. Di malam harinya setelah ba'da isya saya (Baihaki Assidik), Aldi Liga Permana, Syahrul Gunawan bersilaturahmi juga ke masjid Al – Qamar ingin bantu bantu keperluan masjid yang mungkin bisa bantu. Dan beliau menyarankan untuk membersihkan masjid di esok hari serta membantu segala persiapan shalat jumat.

Pada tanggal 18 Juli 2023, kami presentasi proker di kantor desa Teluk Dalam yang dihadiri oleh sekdes, dan staff desa. Kami mempresentasikan apa yang akan menjadi program kerja kami selama ber-KKN di desa Teluk Dalam. Ada banyak masukan, saran, kritik yang diberikan oleh pihak desa yang sangat membuat kami lebih terbuka dari segi pengetahuan. Setelah dari presentasi proker di kantor desa, kami melanjutkan kegiatan gotong royong membersihkan masjid Al – Qamar dan dibantu oleh masyarakat setempat. Setelah bebersih, kami diundang untuk hadir di acara rutinan masjid yaitu pengajian.

Pada tanggal 19 Juli 2023, kami mengadakan pertemuan dengan para ibu PKK membahas terkait proker yang akan dijalankan selama KKN di desa Teluk Dalam. Di malam hari ba'da isya kami diundang untuk menghadiri rapat pemindahan makam bersama warga di RT. 001.

Pada tanggal 21 Juli 2023, di Pagi hari kami datang ke sekolah SDN 007 desa Teluk Dalam untuk senam bersama bersama siswa, serta melatih apel upacara untuk persiapan upacara di hari senin. Setelah dari senam dan melatih apel upacara, kami ke kantor desa untuk melaksanakan rapat pembentukan panitia lomba 17 agustus-an di aula badminton samping kantor desa Teluk Dalam. Setelah rapat pembentukan panitia, kami bergegas pulang untuk persiapan shalat jumat. Setelah shalat jumat kami diundang oleh ibu PKK untuk menghadiri pengajian yang diselenggarakan rutinan oleh ibu PKK. Dan juga kami diundang kembali untuk kegiatan pengajian di malam hari setiap 2 minggu sekali yang diselenggarakan oleh warga.

Pada tanggal 22 Juli 2023, di Pagi hari kami datang kembali ke sekolah untuk melatih apel upacara hari senin di SDN 007 desa Teluk Dalam. Di siang hari kami kedatangan Pak DPL yaitu pak Dr. Kausar Eka Wardhana, M.Pd. untuk bersilaturahmi dan meninjau sejauh manakah program kerja yang telah kita laksanakan. Di Sore hari kami datang ke rumah pak RT. 001 untuk memulai kegiatan menanam bibit dimulai dengan memasukan tanah ke dalam polibek, dan semua alat, bahan serta bibit telah disediakan oleh pak RT. 001.

Pada tanggal 23 Juli 2023, melaksanakan pendataan kepada warga RT. 001 untuk keperluan profil desa, yang mana tujuannya untuk mengetahui berapa banyak warga yang ada di RT. 001 dan mengetahui pekerjaan warga di RT. 001.

Pada tanggal 24 Juli 2023, di pagi hari, kami menghadiri apel upacara di SDN 007 desa Teluk Dalam. Setelah menghadiri upacara apel senin, ada beberapa mahasiswa yaitu novi, yanti, dan farah untuk mengajar di SDN 007 desa Teluk Dalam.

Pada tanggal 24 Juli 2023, saya bersama teman – teman ke TPA Nur Hidayah RT. 001 untuk mengadakan lomba di TPA Nur Hidayah. Diantaranya lomba yang akan kita laksanakan adalah lomba adzan, lomba mewarnai, dan lomba rangking 1. Masing masing peserta sangat antusias mengikuti lomba yang diselenggarakan oleh kami. Dengan lomba yang diadakan ini juga, kami semakin dekat dengan adek adek TPA Nur Hidayah.

Pada tanggal 26 Juli, di pagi hari kami melaksanakan kegiatan sensus, yaitu pendataan warga desa Teluk Dalam khususnya RT. 001 untuk keperluan profil desa, pada kegiatan ini ada sekitar 34 rumah yang kita datangi dan didata. Dalam pendataan tersebut berisikan data warga yang kurang mampu dan yang mampu agar bisa diketahui oleh pihak desa. Pada malam harinya, kami diundang untuk memperingati malam Asyura di mushola at – taqwa, dan makan bubur asyura bersama warga.

Pada tanggal 27 Juli 2023, kami melaksanakan kegiatan lanjutan di rumah pak RT. 001 yaitu penanaman bibit tanaman cabe. Di malam hari kami diundang kembali untuk hadir di kegiatan memperingati malam asyura di masjid al – qamar RT. 002 desa Teluk Dalam. Setelah itu dilanjutkan dengan makan bubur asyura bersama.

Pada tanggal 28 Juli 2023, Kami melaksanakan senam bersama di SDN 007 Desa Teluk Dalam, dan melaksanakan senam bersama di dermaga bersama dengan ibu PKK. Disitu kami melaksanakan senam zumba, dan senam modern lainnya yang biasanya juga digunakan pada umumnya.

Pada tanggal 29 Juli 2023, kami melatih upacara untuk persiapan apel hari senin, kesempatan kali ini kami diamanahkan melatih kelas 5A. Mereka masih perlu banyak belajar karena untuk kelas 5 mereka jarang sekali dapat kesempatan untuk bisa menjadi petugas upacara, jadi kita bisa dibilang extra dalam melatih mereka. Setelah melatih upacara, kami pulang ke posko dan beristirahat untuk persiapan mengadakan proker sosialisasi mencegah kekerasan dalam rumah tangga yang diadakan di rumah ibu PKK setelah pengajian pada pukul 15.00 WITA. Di malam hari kami diundang untuk datang ke acara tahlilan di rumah pak ketua RT. 001, shalat maghrib di rumah pak RT dan dilanjutkan tahlilan sampai dengan selesai.

Pada tanggal 30 Juli 2023, di pagi hari kami melaksanakan kegiatan gotong royong di RT. 001 adapun beberapa kegiatan seperti membersihkan pos kamling dan mengaktifkan kembali, membuat kursi, pembaharuan pos kamling, dan pemasangan umbul umbul untuk persiapan memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Di malam hari, kami melaksanakan rapat untuk persiapan kegiatan lomba memperingati bulan muharram dengan mengadakan lomba antar TPA dan bertempat di TPA Nur Hidayah.

Pada tanggal 02 Agustus 2023, di sore hari saya dan syahrul Gunawan kembali melatih adek adek SDN 007 latihan gerak jalan yang akan dilombakan pada tanggal 19 Agustus 2023 di L2 atau bertepatan di desa Manunggal Jaya Kecamatan Tenggarong Seberang. Di malam hari, kami diundang untuk datang di pengajian rutin di RT. 004 Desa Teluk Dalam Kecamatan Tenggarong Seberang, di tempat ketua pengurus masjid. Pada tanggal 3 Agustus 2023, kami melakukan sumbangan/les kepada warga di RT. 002 Desa Teluk Dalam, yang dilaksanakan di sore hari setelah ashar. Yang mana sumbangan ini kita laksanakan bersama staff desa dan teman teman KKN dari kampus lain seperti, UNMUL dan UWGM. Di Malam hari kami datang ke posko UWGM untuk melaksanakan silaturahmi bersama dengan UNMUL.

Dan sharing sharing terkait kegiatan selama KKN di desa Teluk Dalam. Karena dari UWGM baru hari pertama di desa teluk dalam.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, kami melaksanakan rapat untuk persiapan lomba 1 Muharram antar TPA di RT. 001 desa Teluk Dalam. Yang mana diantaranya ada TPA Nur Hidayah, TPQ Amaliah, TPA Ibnu Mas'ud, TPA Nurul Hikmah, dan lain lain. Terlebih lagi lomba ini diikuti oleh 3 desa yaitu, desa Teluk dalam, Loa Lepu, dan Jongkang. Setelah itu, di malam hari kami diundang kembali untuk hadir di pengajian rutin di RT. 003 Desa Teluk Dalam. Yang dilaksanakan 2 minggu sekali.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, di siang hari kami kembali dikunjungi bapak DPL ke posko untuk mengecek seberapa jauh program kerja kami yang sudah berjalan dan yang belum berjalan, dan koordinasi terkait laporan program kerja KKN UINSI. Kemudian di malam harinya kami melaksanakan Technical Meeting untuk lomba gema muharram untuk memperingati 1 muharram.

Pada tanggal 9 Agustus 2023, kami berkegiatan di dermaga untuk melakukan pendataan kepada Lansia, semua lansia di cek dari segi tinggi badan, berat badan, pinggang, dan di cek tekanan darah dan hal ini di laksanakan setiap tanggal 9 di tiap bulannya. Di malam hari, kami didatangi adek adek di posko, kami diajak bermain badminton di aula. Yang mana kami juga bermain dengan mahasiswa KKN lain contohnya UNMUL dan UWGM.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, kami mendekorasi mushola untuk persiapan lomba 1 muharram. Kami mempersiapkan segala bentuk dekorasi, seperti penyusunan properti, pemasangan spanduk dan lampu-lampu. Di malam hari, kami melaksanakan pembukaan sekaligus pelaksanaan lomba pertama yaitu lomba tartil, yang diikuti 13 peserta.

Pada tanggal 14 Agustus 2023, Kami membantu ibu PKK untuk melakukan pemeriksaan di polindes yang di laksanakan pada pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 WITA. Di siang hari kami melakukan salah satu program kerja kami yang itu pembuatan papan edukasi sampah. Yang dilaksanakan di RT. 002 dan dibantu oleh pak RT dan warga sekitar. Di malam harinya kami melaksanakan lomba di TPA seperti biasa.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, kami melakukan pemasangan papan informasi edukasi sampah yang dipasang di depan gedung PKM (Putri Karang Melenu). Pada malam hari kami melakukan bakar bakar ikan yang diundang oleh pak sekdes untuk acara makan makan sekaligus menyiapkan hadiah lomba bagi pemenang lomba antar TPA.

Pada tanggal 17 Agustus 2023, kami datang ke apel upacara memperingati hari merdeka Indonesia di L2 Desa Manunggal Jaya di kecamatan Tenggarong Seberang. Di sore hari kami melaksanakan kegiatan

lomba 17 Agustus didermaga yang dihadiri oleh ibu ibu dan anak anak. Adapun lomba tersebut dibagi menjadi dua, yaitu untuk anak anak dan untuk orang dewasa.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, kami hadir di kegiatan lomba gerak jaalan di desa manunggal jaya untuk mengawal adek adek SDN 007 desa Teluk Dalam. Yang dihadiri 200 peserta diantaranya SD, SMP, SMA dan untuk umum. Pada tanggal 22 Agustus 2023, Kami menghadiri kegiatan ceremony pelepasan dan penarikan Mahasiswa KKN kecamatan Tenggarong Seberang di kantor kecamatan L2 desa Manunggal Jaya. Kemudian, di sore hari kami hadir ke TPA Nur hidayah RT. 001 untuk berpamitan sekaligus penyerahan bingkai foto dan spanduk pembaharuan papan nama mushola.

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Kami melaksanakan presentasi laporan akhir di desa Teluk Dalam sekaligus berpamitan dan penyerahan Plakat sebagai tanda terima kasih kepada pihak kepala desa dan warga desa teluk dalam yang telah mempersilahkan kami berproses di desa teluk dalam. Setelah penyerahan itu, kami melanjutkan perpisahan di sekolah SDN 007 desa Teluk Dalam sekaligus penyerahan papan informasi berupa pemberitahuan peletakan atribut pramuka.

Setelah semua yang sudah saya lalui pada jangka waktu satu bulan lebih, saya mendapatkan banyak pelajaran di KKN ini, baik dari saya sendiri, teman teman, bahkan masyarakat yang telah banyak memberikan pengajaran serta pengalaman yang tidak bisa saya dapatkan di bangku perkuliahan. Saya sangat menyayangkan perpisahan ini, satu hal yang saya harapkan semoga perpisahan menjadikan kita tidak

lagi bertegur sapa, melainkan langkah awal kita menjadi insan yang lebih baik dan berguna untuk masyarakat diluar sana.

BANYAK MAKNA SETIAP PENGALAMAN DI 45 HARI

Novita Fadhila

Assalamua'laikum Warahmatullahi wabarakaatuh

Hola gesss kenalin aku Novita Fadhila panggil aja nopi. Aku mahasiswa smt 7 yang siap tidak siap harus kkn nii hehe. Di UINSI aku masuk jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Aku memilih jurusan ini dengan niat aku dan orang tua aku gess terutama bapak aku hehe. Bapak aku bilang kamu pilih sesuai kemampuan kamu yah. Jadi aku memilih manajemen pendidikan islam ini sesuai kemauan aku dan doa dari orangtua aku gess heheh. Alamat aku di loa duri ulu Jl. Perjuangan 1 Rt 5 Rw 2 kecamatan Loa Janan Kabupaten kutai kartanegara, lengkap banget kan siapa tau dari kalian ada yang lupa rumah ku terus ada yang mau kerumah bawa sesuatu gitu hehehe. Oke disini aku akan kasih tau temen kelompok kkn aku yang dihuni 8 mahasiswa cantik –cantik dan ganteng- ganteng nich yaitu Bahaiki Assidik, Aldi Liga Permana, Syahrul Gunawan, Nurdiyanti, Atthi Maulaya, Yuni Nur Sholehah dan Farah Faradina Pattinaya. Mereka teman- teman yang dipilih langsung oleh kampus untuk menjadi temen aku selama di KKN. Aku bener – bener tidak mengenal mereka anggapanya sihh mereka ini temen baru seperti pada saat maba hehehe. Aduhh udah semakin dekat aja yaa sama skripsian jadi takut deh hehe. Selepas liburan smt 6 semua mahasiswa segera mendaftarkan dirinya kkn termasuk aku yang sangat antusias untuk kkn. Setelah sibuk² nya mendaftarkan diri dengan kawan kawan aku, kami pun menunggu pengumuman kelulusan dimana kkn kami ditempatkan di berbagai lokasi. Tepat di hari pengumuman aku menunggu pengumuman itu dan bener bener sangat deg deg an, berdoa dan berharap kemudian sama teman teman jika ingin kkn di daerah paser. berharap teman kel kkn aku memiliki pemikiran yg sama sefrekuensi, asik, seru, dan baik² semua. tujuannya pengen banget kesana dan mencari pengalaman di daerah orang. Tetapi mungkin ini yg terbaik aku mendapatkan lokasi di daerah tenggarong sebrang yaitu daerah Teluk Dalam. Awalnya sedih banget karena ini lokasi yg jaraknya tidak terlalu jauh dri tempat tinggal aku. Tapi tetap aku syukuri dimana tempatnya itu yang terbaik. Dengan mendapatkan teman kkn yang super² baik bikin aku bersyukur kkn ini sanagt menyenangkan ketika di awal mulai kkn. Tepat di tanggal 13 juli dimana aku dan teman kkn aku akan mengunjungi tempat survey di daerah yg telah di tentukan sebelumnya oleh pihak lp2m. Aku dan teman² aku mendatangi tempat survey di daerah Teluk Dalam. Kami berkumpul di depan islamic di jam 09.00 tetapi seperti halnya mreka tidak tepat semua, mereka lambat sekali, di sana aku yg rumahnya paling jauh

tetapi datang duluan, setelah beberapa menit menunggu satu per satu teman aku datang. Disitu ada beberapa masalah kenapa mereka telat. Yang pertama syahrul atau bisa dipanggil nawan, dia telat karena ban motor perlu di tambal, yang kedua yuni, dia harus menjemput salah satu teman aku yang mungkin jarak dari rumah nya jauh, setelah sampai di titik kumpul ternyata ban motor yuni bocor, untung saja mereka berdua sampai di titik kumpul dengan selamat. Satu demi satu teman aku sudah berkumpul dan siap untuk berangkat ke lokasi tujuan kami. Di jam 10 pun kami berangkat ke tujuan survey kami. Kami berangkat berpasangan pasangan, bahaki dengan temenya, Nawan dengan Aldi, Athi sendiri, Nopi bareng Yuni, sedangkan Yanti tidak dapat ikut dikarenakan sakit. Disana kami langsung ke kantor desa Teluk Dalam. Sampai disana kami menemui kepala desa, kami membicarakan perihal kami yang ingin melaksanakan kegiatan kkn kami di desa Teluk Dalam. Setelah mengobrol dan memberikan surat ijin bahwa kami akan melaksanakan kegiatan KKN disana, kami pun diterima untuk melaksanakan kegiatan KKN disana. Setelah itu kami menanyakan apakah ada tempat atau posko yang bisa kita tinggali disana selama 40 hari kedepan. Kemudian pihak sana mengatakan bahwa disana ada posko cuman tidak dapat dipakai lagi. Kemudian kami diminta untuk mencari kos untuk dijadikan posko tempat kami berdiam selama 40 hari. Kemudian setelah kami bertanya tanya, ada salah satu staf desa yang menawarkan posko, beliau bernama Pak Joni. Pak Joni mengantarkan kami ke posko tersebut. Pak Joni sangat berjasa sekali karena benar- benar banyak membantu kita selama KKN. Memang sebaik itu Pak Joni dan Beliau juga yang selalau menjadi pertama jika membutuhkan sesuatu. Oke balik lagi kecerita ini, kebetulan posko tersebut bersebelahan dengan posko yang telah dihuni oleh kampus UNMUL. Setelah kami diberitahu lokasi posko kami berada kami pun meyetujuinya. Kami pun bersama-sama untuk menghampiri mahasiswa unmul untuk berkenlaan dengan mereka dan akan menjadi tetangga selama 40 hari kedepan. Setelah sampai disana kami pun disambut dengan hangat oleh mahasiswa unmul. Kemudian kami dipersilahkan masuk, setelah itu kami mengobrol perihal kegiatan kegiatan apa saja yang telah mereka jalani bersama kelompok mereka. Setelah bertemu dan mengobrol kami pun berpamitan untuk kembali pulang. Kami berdiskusi sebentar dan menyetujui akan menempati posko tersebut. setelah dari situ kami pun berbelanja keperluan awal, kami berbelanja bersama sama. Setelah dari situ kami pun pulang kerumah kami masing- masing. Malamnya, beberapa teman saya bersiap siap untuk mengangkut barang barang mereka ke rumah ku, sebab besok keberangkatan kami titik kumpulnya di rumah aku. Jadi beberapa teman ku datang malam itu untuk menitipkan barang mereka.



Dokumentasi pertama kali ke Kantor Desa Teluk dalam

Hari yang ditunggu-tunggu telah tiba, keesoknya satu persatu teman ku datang menghampiri rumah ku, tepat dipukul 10.00 kami pun berangkat dari titik kumpul rumah ku ke teluk dalam. Untuk barang-barang kami menyewa mobil greb untuk mengangkut semua barang-barang kami. Setelah 40 menit berlalu kami pun sampai ditempat tujuan kami, kami pun bergegas untuk menghampiri mobil greb untuk mengambil barang-barang kami. Setelah kami menurunkan barang-barang tersebut kami pun bergegas mengambil kunci kos di daerah kota tenggarong. Aku dan ketua lah yang mengambil kunci tersebut. setelah itu kami pun bisa masuk ke posko kami. Setelah sampai disana dan masuk keposko kami pun membersihkan dan merapikan barang kami. Setelah itu kami beristirahat sebentar. Malam pun tiba kami bermusyawarah untuk melanjutkan kegiatan apasaja yang akan kami jalankan selama 40 hari di desa teluk dalam ini. Setelah itu kami pun beristirahat kembali, sebab esok harinya kami akan menyapa warga dan mendatangi rt yang ada di desa teluk dalam tersebut. Keesokan harinya kami bangun pagi-pagi dan bersiap siap untuk mendatangi rumah rt yang ada di desa teluk dalam. Semua rt menyambut hangat kedatangan kami, semua rt setuju dengan proker yang akan kami jalankan selama 40 hari kedepan di desa teluk dalam ini. Setelah mendatangi semua rt yang ada di Desa Teluk Dalam, malam harinya kami mendiskusikan apasaja yang akan kami laksanakan kedepannya setelah dapat arahan juga oleh rt-rt yang ada disana. Tapi sebelum itu kami perempuananya masak-masak bersama dan makan bersma sama di hari pertama. Di hari pertama kami memasak nasi goreng, resep dari temen aku yaitu atii, nasi gorengnya enak banget bikin nagih deh hehe. Setelah itu kami pun melanjutkan diskusi kami, mulai dari kegiatan yang kami kerjakan, proker kerja selama 40

hari, pembagian tugas di posko, iuran per minggu, dan lain-lainnya. Setelah lama kami berdiskusi kami pun beristirahat untuk melanjutkan kegiatan esok harinya. Aku dan kawan – kawan mulai melakukan berbagai kegiatan, di hari ketiga kami ingin mengadakan presentasi di desa tersebut untuk memberitahukan kepada kepala desa kegiatan program kerja seperti apa yang akan kami bawa, setelah dipresentasikan kami pun mendapat saran bahwa kegiatan kami ini yang akan kami kerjakan selama 40 hari kedepan yaitu, menanam tanaman cabe, edukasi papan nama sampah, kegiatan muharram, sosialisasi kekerasan dalam rumah tangga, memperbaharui papan nama mesjid dan sekolah. Setelah disetujui kami pun melanjutkan kegiatan kami dengan sebaik- baiknya. Semua kegiatan kami lalui bersama sama minggu keninggu pun tidak terasa banyak kegiatan yang kami lalui bersama. Mulai dari acara agustusan, menjadi panitia muharram, dll. Semua warga disana pun sangat ramah-ramah. Di setiap paginya kami selalu masak bersama – sama sangat seru sekali. Setiap tiga harinya kami selalu belanja sayur sayuran bersama jalan bersama sama di pagi hari. Ada beberapa momen yang bakal aku kasih tau dicerita kkn ku ini, momen yang bakal aku ingat tapi ada juga momen yang **ga akan aku lupain** tapi aku **tidak akan ceritain** disini karena ini momen yang **bakal aku ingat terus** hehe ☺.

Di setiap paginya aku dan temen aku yang bernama yanti dan farah akan mengajar pertama kali di SDN 007, disana kami sudah berkordinasi bersama guru kelas 6a untuk membantu mengajar kelas yang diampu beliau, sebelum kami bertemu guru kelas 6a kami terlebih dahulu bertemu kepala sekolah untuk meminta izin ingin mengajar di sekolah tersenut. Disana kami membagi tugas kami untuk mengajar di setiap hari senin. Dimulai dari pagi sampai siang hari. Diawal kami belajar kami memperkenalkan diri kami terlebih dahulu, kemudian kami mempersilahkan anak- anak untuk memperkenalkan diri mereka masing- masing. Diawal perkenalan kami, mereka langsung akrab dengan kami. Mereka sangat antusias untuk belajar sama kami. Mereka semangat untuk belajar bersama kami. Mereka semangat jika kami pun semangat ngajarnya. Metode ngajar kami pun berbagai macam kami terkadang selingi dengan game seru agar mereka tidak bosan. Berhari – hari kami mengajar kami dan siswa siswi pun sangat akrab. Mereka juga disana terkadang datang menemui kami di posko kami untuk mengajak kami bermain, kami pun senang mereka datang.

Oke untuk moment kami bersama sama anak unmul bakar- bakar ayam bersama. Sebenarnya ini salah satu ide dari ketua unmul yang mengajak kami mahasiswa uinsi untuk bakar- bakar ayam. Itupun sekitar jam 9an kami baru mulai menyiapkan semua bahan- bahan, mulai dari belanja ayam, bumbu – bumbu bakar, dan alat bahan untuk bakar. Kemudian kami semua

bersama sama bakar- bakar ayam bersama sama dengan kebersamaan inilah yang menjadi momen dimana kegiatan kkn kami berkesan, dikegiatan malam itu sekitar sampe jam 2an barulah kami selesai. Tetapi tidak tersa sebab kegiatan ini kami jalankan dengan keseruan dan kebersamaan kami di malam itu.

Untuk moment selanjutnya yaitu jalan- jalan ke air terjun perjiwa di tenggarong seberang. Air terjun salah satu destinasi yang ada di tenggarong seberang salah satunya ada di desa perjiwa. Air terjun nya sangat luas. Ini kali keduanya aku pergi ke air terjun bareng mereka. Kami berangkat sekitar jam 3, kami mahasiswa uinsi dan unmul pergi bersama tetapi ada salah satu temen aku yang susah banget diajak jalan kemana- mana namanaya liga manusia keras kepala tapi ada sisi lembutnya kok gess hehe, dia itu emng susah banget kalo diajak jalan katanya sih lebih baik dia jaga posko tidur di posko, yaudah deh akhirnya kami tinggal bairkan aja dia sendiri diposko menikmati beberapa jam tanpa kami heheheheh. Setelah setengah jam kami melakukan peralanan kesana kami pun sampai di tujuan. Disana kami pun masoish mencari air terjun mana yang akan kami jadikan tempat mandi. Dari ujung ke ujung pun kami mencari tidak dpat, akhirnya setelah itu kami mendapatkan tempat diaman kami akan mandi. Tapi disitu salah satu anak unmul yang bernama reza dia kehilangan tasnya kemudian kami bersama sama mencari naik turun gunung kami mencari dan akhirnya ketemu, katanya dia tidak tau bahwa tasnya terjatuh dan baru sadar beberapa menit, dia bilang tas nya mungkin terlepas dari tanganya karena pada saat kakinya terluka mungkin saja tasnya terlepas dari tanganya. Selanjutnya kami pun pergi ke air terjun perjiwa. Aku dan kedua besti aku atii dan yuni tidak ikut berenang kami memutuskan untuk bermain ayunan dan bercerita hal hal random hehehe, sambil menunggu mereka mandiian kami pun bergagas balik diparkiran motor. Satu per satu dari mereka kembali keparkiran karena hari mulai gelap, kami pun memutuskan untuk pulang. Ini adalah salah satu momen kebersamaan kita bersama.

Momen selanjutnya adalah kita diundang oleh sekretaris desa yaitu Bapak Edi, untuk makan bersama dirumah beliau. Tujuan diundangnya kami disana adalah untuk merayakan keberhasilan dari diadakanya lomba muharram seluruh TPA dan TPQ di Desa Teluk Dalam. Lomba muharram tersebut kami ditunjuk sebagai panitianya. Jadi mahasiswa UINSI dan Widya Ghama. Untuk Mahasiswa UNMUL tidak dapat hadir lagi sebab mereka udah kembali kerumah mereka masing-masing karena kegiatan mereka didesa teluk dalam ini telah usai. Di rumah beliau kita diajak untuk bakar- bakar ikan, sambil masak- masak kita juga membungkus beberapa hadiah bagi pemenang lomba muharram tersebut. ikan yang kita

bakar lumayan banyak banget, ikan itupun dari hasil keramba beliau, jadi disana kita benar-bener makan besar dan banyak. Kami disana makan menggunakan daun pisang sebagai alas makanan kami. Kebersamaan itu sangat tersa sekali, benar-bener moment yang sangat indah pada masa kkn.

Moment selanjutnya adalah dimana pada waktu itu kami ingin hiling bersama. kami capek karena habis kegiatan dan ingin keluar untuk sekedar jalan jalan bersama. Akhirnya ketua kelompok yaitu baihki memutuskan kita untuk pergi jalan- jalan ke kota tenggarong di sore hari. Di posko kebetulan si Yuni dan Farah balik ke rumah mereka karena ada barang yang mereka ambil, jadi kebetulan yang berda di posko hanya ada 6 orang saja. Ada baihaki, Liga, Nawan, Athi, Yanti dan Nopi. Kami pergi di sore hari sehabis sholat ashar. Dan lucunya tanpa janjian baju yang kami pakai samaan gess heheeh, Baihaki memakai baju warna merah senada dengan Athii, Nawan bajunya warna hitam senada dengan Yanti, dan Liga memakai hoodie senada yang dikenakan Nopi, itu lucu banget heheheh kalau ingat itu jadi comel banget kita nyaa heheh. Tidak tau kenapa tiba tiba mendung, tapi kami tetap memutuskan untuk tetap jalan. Kami jalan dibawah jembatan saja sih, sambil foto-foto bersama membuat video lucu dan seru. Waktu sudah berlalu kami memutuskan untuk pulang, tapi tiba – tiba saja hujan pun turun sambil menunggu hujan reda kami pun mampir ke warung makan untuk makan bersama. Makanan yang kami makan Nopi, Athii, dan Yanti makan nasi mawut, Nawan makan Nasi goreng jomba karena Nawan banyak makannya heheh, Liga makan mie kuah enak sih dan pas banget hujan hujan makan mie kuah hehehe, sedangkan ketua kita baihaki makan mie goreng. Setelah kami selesai makan hujan pun belum reda, setelah beberapa menit menunggu akhirnya sedikit reda dan kami memutuskan pulang. Sampai di posko kami basah kuyup juga, tapi tidak jadi masalah sebab jalan- jalan kami sangat menyenangkan sekali, dan semoga saja kita bisa jalan- jalan lagi yaa.

Moment selanjutnya dimana setiap malam hari kami bermain biasanya kami lakukan sehabis dari adanya kegiatan. Kami biasanya bermain monopoli dan kartu uno. Bermain monopoli udah biasa tetapi bermain uno aku belum pernah sama sekali, jadi untuk pertama kali aku bermain uno diajari sama mereka semua, lucu sih masak begini aja pake diajari dulu dan itupun tiga hari aku baru paham heheeh. Tapi tidak apa- apa mereka sabar banget buat ngajarin kami bermain berempat ada Athii, Yuni dan Liga. Waktu pertama kali bermain aku menang tanpa diduga-duga heheh. Tapi kata mereka kamu sengaja di kasih menang biar ga down nanti malah udahan kalo kalah terus wkwkwk. Ternyata emang benar sekali menang tapi kalahnya banyak heheh. Kami selalau bermain uno jika ada waktu longgar saja bersama-

sama, tujuan kami bermain juga untuk merefleksikan otak kami dari seharian melakukan kegiatan hehehehe. Seru sekali jika mengingat masa- masa itu hehehe. Mau tau ga sih kita itu main paling lama sampai jam 3 pagi huhuhu jangan ditiru ya teman – teman, tapi kalo diingat – ingat pengen main bareng lagi deh ☺.

Moment selanjutnya dimana kami mengikuti kegiatan kepanitian di Desa Teluk Dalam, disini kami para mahasiswa ditunjuk dan dilibatkan sebagai panitia yang menghendel kegiatan kepanitian, jadi kita disana belajar bertanggung jawab dalam perlombaan yang telah ditentukan ke kita. Mulai dari berbagai lomba seperti makan kerupuk. Lomba kelereng, estapet balon. Tarik tambang, dan masih banyak lagi yang diikuti oleh anak- anak dan orang dewasa. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 4 hari. Kegiatan tersebut sudah terjadi disetiap tahunnya di tanggal 17 agustus hari kemerdekaan. Untuk hadiah yang diberikan pun tidak kecil hadiah yang besar seperti mendapatlan sembako, baju. Toples taperwere dan lain- lainnya. Kegiatan perlombaan tersebut sangat terlihat kebersamaanya sebab kegiatan tersebut bener-bener diikuti oleh para warga yang sangat antusius mengikuti perlombaan tersebut. apalagi dari anak- anak yang sangat seneng mengikuti perlombaan tersebut.

Moment selanjutnya dimana aku Yuni dan Athi selalu jalan bareng setiap sore kadang siang juga sih, bisa malam juga. Kebiasaan kami setiap jalan bertiga gess, kami itu bertiga naik 1 motor jangan ditiru ya hehe. Itu juga kalo mislkan malam aja kalo sore gitu kami 2 motor dan biasanya aku bareng salah satu dari mereka. Seru banget tau jadi kangen kita jalan – jalan bertiga. Kami itu bertiga biasanya beli cemilan, beli es krim bua di posko. Pokoknya seru banget deh ☺. Jadi pengen ngulang moment – moment itu deh. Apa – apa kami itu pasti bertiga gess, selalau deh pokoknya. Disetiap kegiatan juga pasti bertiga, sering telat kegiatan juga pasti bertiga, bermasalah juga pasti bertiga. Athi, Yuni ingat yaa kalian itu memang sebaik itu sama aku ngertiin banget deh pokoknya aku sayang banget sama kalian berdua huhuhu jadi sedih deh, yang apa – apa yang kemana- mana selalu bertiga, makan bertiga diposko, kalau satu nda makan pasti nunngu sampe makan duluu kan jadi sweet banget tuh kitaa wkwk, tidur juga gitu deketan bertiga bejejr huhu. Kalian kalo baca ini jangan sedih yaaa asooyyy wkwkw.

Momenet selanjutnya dimana anak- anak murid kami dari SD 007 tiba –tiba datang ke posko dan memberikan kami sebuah hadiah yang bikin kami sedih dan terharu. Mereka murid – murid baik yang sayang sama kami. Kami sedih dan terharu mereka pun sedih dan situ terakhir kami bertemu dan semoga saja kami dapat bertemu kembali bersama mereka semua. Kami tidak menduga mereka sesayang itu sama kami, mereka memeluk kami sambil

nangis dan mengatakan “ kakak jangan pergi kakak disini aja, kakak jangan pulang dulu” aku pun bilang, kakak kegiatan disini udah selesai dee, insyaallah nanti kita ketemu lagi yaa, kalian belajar yang rajin yaa, semangat kaliann”. Dan selain itu anak – anak di tempat kami mengajar ngaji pun ikut sedih pada saat terakhir kami datang kesana untuk berpamitan. Tanpa diduga – duga mereka memberikan kami hadiah berupa buket bunga dan ide itu dari kak nanda salah satu ustadzah yang mengajar di tpa tersebut. kami bener – bener terharu banget. Kak Nanda bener- bener sebaik itu menerima kami disana huhu☺.

Mungkin itu beberapa moment – moment dan kegiatan aku selama di desa teluk dalam. Semoga saja aku dan teman –teman dapat kembali berjumpa untuk mengikuti kegiatan di Desa Teluk Dalam. Banyak sekali pelajaran dari setiap pengalaman dan moment yang telah dijalani. Untuk teman- teman KKN aku kalian baik semua, ga yangka banget bisa kenal baik sama kalian, yang awal nya ga kenal jadi akrab banget. Semoga kita semua sukses bareng yaa semangat buat kalian semua dan semoga silaturahmi kita tetap terjalin, sampai bertemu lagi senang banget bisa kenal dekat sama kalian. Dari kalian aku belajar banyak hal mulai dari belajar disiplin waktu, belajar mengatur ego, kesabaran, belajar jadi diri sendiri, belajar jadi orang mandiri, belajar menyanyangi, dan belajar unruk tidak mengharap seseorang. Dari semua pengalaman kebersamaan disana, selain kebersamaan sesama kelompok, sesama mahasiswa kampus lain, moment- momnet kebersamaan bersama warga Desa Teluk Dalam sangat indah. Kami merasa disana kami diberi tempat baru untuk masuk menjadi bagian dari mereka. Banyak sekali momenet dan pelajaran dimana warga desa Teluk dalam mengajak kami untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan. Apalagi pada saat kepulangan kami, warga Desa teluk dalam membuat suatu acara untuk pelepasan panitia kegiatan dan sekaligus hari terakhir kami disana. Kami merasa sangat – sangat dihargai atas kedatangan kami disana. Banyak sekali cerita –cerita yang terukir di Desa Teluk Dalam. Baik cerita sedih, bahagia, suka maupun duka yang kami lewati bersama – sama.

Dari teman –teman KKN aku, aku banyak belajar dari mereka mulai dari Baihaki ketua yang memimpin kami, dari setiap kegiatan dia adalah orang yang paling taat dengan waktu, tidak suka menunda – nunda waktu. Orang yang memanfaatkan waktu dengan baik dan tidak suka menunda –nunda pekerjaan. Nawan PDD dia orang yang baik, apapun dia terima dengan baik, dan penyabar. Liga Humas, baik tapi ngeselin, banyak membantu kebutuhan selama di posko, pekerja keras tapi kalau dipuji ga suka, humoris banget, mood banget kalo ngobrol sama kamu, tapi kadang ga pekaan juga sampai sekarangg, bisa memahami sikap ku dengan baik dan nyaman sama kamu, dan aku beruntung banget bisa kenal sama kamu. Farah

sekertaris sat –set, ga suka nunda- nunda pekerjaan, memanfaatkan waktu sebaik mungkin, rajin dalam segala kegiatan, Nurdiyanti PDD, baik sama kita semua, banyak bisanya, rajin masak, sedikit sabar sedikit pamarahan, dan penyayang. Athi konsumsi, baik banget, penyayang banget, masakanya enak banget, bisa ngertiin aku banget, jiwa keibuan athi bisa jadi ilmu padaa saat kita jadi seorang ibu hehehe, judus juga kek kating- kating dan kita serasa senior dia hehe, seru juga dan athi ini bisa aku anggap ibu di posko hehehe, sayang banget sama athi. Yuni Perlengkapan, super baik, terlihat kalem tapi ternyata tidak juga hehe, penyayang juga, suka ngalah dia kalo sama aku, kalo udah rajin kebangetan rajinya, suka jalan bareng kami tu, sayang banget sama yuni. See you gess aku sayang banget sama kalian. Ohh iyaa gess aku mau kasih tau juga nih first impression aku ke mereka ber 7 terus aku mau lanjutin kek mana mereka ke aku heheh. Kita mulai dari yang pertama baihaki yapss waktu itu pertama kali juga aku ketemu dia pas meet pertama setelah pembekalan kkn, dia ini memeng sudaah terlihat jiwa pemimpin walaupun tidak terlalu tapi terlihat sudah memiliki, baik, dan mudah akrab juga, kedua, Nawan sama seperti baihaki bertemu pas meet pertama kali, orangnya terlihat pendiam dan jiwa wibu nawan pun sangat lah nampak hehehe, baik juga, terlihat sabar tapi ternyata kalo kesal marah- marah juga hehehe. Ketiga Farah, yapss sama juga bertemu di meet pertama. Farah ini baik, bersahabat, terlihat mudah bergaul dengan orang. Keempat, Yanti oke kalo yanti sih, aku sebenarnya udah kenal lama waktu pbak, tapi si yanti yang nda ingat kalo aku ini teman pbak nya jahat banget emang wkwk. Yanti ini baik, pemalu awal-awalnya, pinter nyanyi karena emang sg nya penuh dengan cover nanyanyian hehe. Kelima, Yuni yapss yuni ini awal pendiam banget, anggun banget, kalem banget, dan kita itu kek ngerasai dia ini berbahaya dan takut kalo ngomng sama yuni wkwk, terus pada saat disana yuni duluan yang negur aku untuk meminjamkan kipas nya wkwk, baik banget kan diaa huhuh wkwkw, tapi ternaya tidak gess emng yaa first impression itu tidak selamanya benar. Keenam, Athii pertama kali banget kenal dia ini pendiam gess, tapi jiwa jiwa judenya itu udah terlihat, terus juga dia ini kata- katanya tersusun rapi nah ini yang ditakuti tak nda bisa diajak bercanda wkwkw, tapi gess ternyata athi ini baikk banget, penyayang, bersahabat, pamarahan juga, ngelawak terus, bikin suasana nda pernah sepi, selelu dia yang rame wkwkw, seru banget deh sama athi ini. Ketujuh, Liga yapss dia ini pertama kali juga bertemu di meet pertama, dia adalah orang terlambat yang datang pertama kali pada saat kami meet ☹. First impression ku ke aldi, jujur gess ini si aldi tu orangnya udah keliatan banget ngeselinya, udah datang telat terus kek nda semangat banget gitu loh hh capek banget ngleiat aldi pertama kali huhu. Terus itu dia ini sok akrab satu – satu nama kita

ditanyai dan jurusan juga katanya mau ngeakrabin aja sih hehe. Terus gess pas pemilihan ketua kelompok dia nunjuk aku jadi ketua katanya karena jurusan ku manajemen, disitu jiwa jiwa pemimpin pasti udah belajar katanya, mungkin cuman bercanda tpi ngeselin juga, terus aku jawab “aku cewek kalo bisa cowok aja yang jadi ketua”, terus dia bilang “nda masalah cewek juga bisa wkwk”. Tapi pas aku suruh coba kamu aja yang jadi ketua dia nda mau huuu. Walaupun begitu dia itu orang yang baik cuman tertutupi jiwa ngeselinya. Semenjak kenal juga dia memang orang yang paling baik, sedikit sabar, penurut, dari semua temen kkn ku mereka semua itu baik cuman ada yang berbeda dari aldi yang nda bisa aku jelasin kenapa aku bisa kagum dan nyaman sama dia wkwk, si paling perhatian semenjak itu atau mungkin cuman aku doang yang ngerasain ya biar aja sih wkwk, terus juga dia paling bisa bikin mood balik seperhatian itu ya kamu aldi, senyaman itu ngobrol sama kamu asoyyy, ngerasain dihargai banget ngomng sama kamu, tapi kadang juga kalo ditanyain banyak nda tau nyaaa capek banget huhuhu wkwk. Banyak hal –hal yang bikin aku bingung. Emang bener yaa si aldi itu orang yang misterius yang susah banget ditebak sikapnya, dan semua sikap dia itu penuh makna kalo aku pahami sih wkwk(kamu kalo baca ini jngan salting yaa, jangan emosi, jangan geli juga, jujur banget sudah aku ngomong ini wkwkwk asoyyy) banyak banget yang mau aku ceritain kenapa begitu? Pengen diungkapain tapi nda bisa. Apa ada sesuatu yang sama sepemikiran cuman sama- sama nda tau mau mulai dari mana wkkwk asoyyy (sejujurnya malu banget ngetik ini ehh tapi ngeberaniin buat cerita biarlan deh hahahah asoyyy). Ini manusia- manusia yang baca part ini pasti pada mikir yang macam- macam pada ngakak juga kan kalian ihhh dasar huuuu wkkwk. Okedeh gess udah sampai sini aja cerita pertama kali ketemu dan kenal kalian heheh.Semoga kita bisa bertemu dilain waktu, semoga silaturahmi kita tetep terjalin, semoga apa yang kita semogakan bisa terjawab nantinya. Dan yang paling penting semangat buat kalian sukses terus yaaa, bener –bener jalan yang yang dirahasiakan bisa kenal dan saling kenal sama kalian, 45 hari udah kita lewati bareng –bareng dan sekarang kita kelangkah – langkah berikutnya yaitu pkl, dan ujian- ujian. wisuda udah didepan mata bentar lagi lulus bismillah lulus bareng semua sama kalian semoga mendapatkan hasil yang memuaskan aamiiiiinnn. Semangatss gesssss ☹️☹️☹️☺️.

Beberapa dokumentasi kami selama KKN



NGOMONGIN KKN

Aldi Liga Permana

KKN desa Teluk Dalam, Sebelumnya perkenalkan saya aldi liga permana dari program Studi Perbankan syariah semester 7. Sama seperti mahasiswa pada umumnya di Semester ini setiap mahasiswa wajib mengabdikan ke masyarakat melalui program KKN yang diselenggarakan oleh LP2M dari kampus. Sebelum dari pelaksanaan KKN tersebut setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri melalui website yang telah disediakan oleh LP2M. Setelah mendaftarkan diri mahasiswa hanya menunggu hasil pengumuman agar dapat mengetahui Kelompok dan lokasi KKN tersebut. Dalam menunggu pengumuman tersebut saya pribadi sangat penasaran sekali kelompoknya siapa-siapa saja dan lokasi dimana yang saya dapatkan nantinya dan sedikit kesal karena jadwal pengumuman tersebut tertunda dan sedikit lambat dari panitia KKN.

Setelah mengetahui kelompok dan lokasi KKN tersebut rasa penasaran saya terjawablah sudah dan alhamdulillahnya di kelompok tersebut ada yang saya kenal serta lokasi yang tempat saya berKKN juga tidak terlalu jauh yakni di Desa Teluk Dalam Tenggara Seberang. 4 hari sebelum keberangkatan KKN itu kelompok kami melakukan pertemuan perdana untuk perkenalan dan membagikan jobdesk atau tugas-tugas dari setiap anggota, dalam perkenalan itu saya lebih mengetahui lagi nama teman-teman KKN saya yaitu Baihaqi, Gunawan, Farah, Athi, Yuni, Novi, dan Nurdiyanti yaps betul kelompok kami terdiri dari 8 orang (3 laki-laki dan 5 Perempuan), saya sendiri mendapatkan tugas menjadi Humas yang menjadi narahubung kelompok ke masyarakat, tugas pertama saya yaitu menghubungi kepala desa untuk keperluan kunjungan dan survei lokasi KKN. Selepas dari pertemuan tersebut malam harinya saya berbelanja keperluan pribadi selama KKN. Selanjutnya yaitu 2 hari sebelum pelaksanaan KKN kelompok kami melakukan kunjungan dan survei lokasi, tibanya disana kami langsung di sambut oleh staff desa dan langsung di arahkan untuk bertemu dengan Sekretaris desa dalam pertemuan tersebut hanya dua orang saja yang masuk menemui sebagai perwakilan kelompok, saya dan ketua

kelompok lah yang bertemu dengan pak sekdes, dalam pertemuan itu kami mengajukan surat pengajuan KKN di Desa Teluk Dalam dan juga membahas tentang desa teluk dalam itu sendiri serta sedikit membahas program kerja yang sekiranya akan kami laksanakan di desa tersebut dan kami mendapatkan respon yang baik sekali dari beliau. Melihat kami yang kebingungan untuk menentukan tempat yang pas untuk dijadikan posko, staff desa yaitu pak Joni pun mengantarkan kami ke salah satu kontrakan yang menurutnya tempat tersebut sangat pas untuk dijadikan posko karena lokasinya yang dekat dengan kantor desa dan juga bersebelahan dengan posko dari teman-teman KKN UNMUL. Dan dari situpun kami mengenal teman teman KKN UNMUL yang di ketuai oleh Aldo dan anggotanya yang lain yaitu Reza, Bintang, Rio, Diva, Dian, Cindy, dan Hilda. Setelah dari kunjungan dan survei lokasi tersebut kamipun langsung kembali ke Samarinda untuk berbelanja serta menyiapkan keperluan kelompok.

Tibalah waktu keberangkatan KKN, tepat di tanggal 13 Juni 2023 kami berkumpul di rumah Novi yang berlokasi di Loa Duri. Pukul 11 siang kami langsung berangkat ke posko yang sudah ditentukan saat survei kemarin. Di minggu pertama kami melakukan kunjungan-kunjungan ke setiap RT, ibu-ibu PKK, Sekolah, TPA dan Masjid di lingkungan Desa Teluk Dalam. Selepas dari kunjungan RT yang berlangsung 2 hari itu kamipun lanjut untuk menyusun proker yang sesuai dengan desa Teluk dalam dan tentunya sesuai juga dengan kemampuan kelompok. Di minggu pertama ini juga saya menyesuaikan diri dengan teman-teman yang sebelumnya saya tidak kenal dan sekarang harus berkerjasama selama 40 hari lamanya. Di minggu kedua KKN proker yang kami susun sebelumnya sudah mulai terlaksana seperti Senam serta melatih Upacara di SD 007 Tenggarong Seberang, menghadiri majelis, menanam tanaman cabai dan daun sop dan lain sebagainya. Di tanggal 25-26 Juli 2023 kami melaksanakan salah satu proker kami yaitu Lomba di TPA Nur Hidayah RT. 01 untuk memperingati bulan Muharram (tahun baru Islam) dalam melaksanakan program tersebutlah kami berbaur dengan masyarakat baik masyarakat desa, siswa/i sekolah SD 007, dan anak-anak TPA. Di minggu ketiga kami mendapatkan teman KKN baru yang berasal dari kampus WidyaGama atau biasa di kenal dengan Kampus

Biru yang di ketuai oleh Tiara. Banyak sekali hal-hal, pelajaran dan pengalaman yang saya dapatkan selama berKKN di desa Teluk Dalam ini, mulai dari bagaimana memahami setiap individu di kelompok, bagaimana hidup bersosial di masyarakat dan lain sebagainya. Di pertengahan sampai akhir KKN posko kami sering di datangi oleh anak anak sekitar, baik sore hari maupun malam hari, mereka memanggil kami dengan kalimat “Kakak KKN, Kakak KKN” mereka sering mengajak kami untuk bermain layangan di samping posko, bermain sepeda, dan bermain bulu tangkis di balai desa. Cerita tentang teman KKN, Syahrul Gunawan atau biasa di panggil nawan ini adalah orang yang paling sering saya ganggu/bercandain. Ada Baihaki Assidik yang menjadi ketua kelompok di KKN desa Teluk Dalam. Ada Athi Maulaya ini juga sama orang yang saya kadang ganggu juga di kelompok dan beliau juga hebat dalam hal masak memasak. Selanjutnya ada Nurdiyanti beliau ini apa aja bisa, masak bisa, gambar bisa, ngajar bisa desain bisa yaa wajar si karena dia prodi PGMI yang dituntut untuk serba bisa. Selanjutnya ada Farah Faradina Pattinaya beliau ini orang yang saya bebani dalam hal kendaraan terimakasih dan maaf hehe, beliau juga orang yang sangat peka dengan kondisi di KKN. Selanjutnya ada Novita Fadhila, ini bu bendahara di kelompok yang selalu menagih uang, awalnya si saya biasa-biasa saja dengan orang ini tapi karena teman-teman yang lain seperti men cie-cie kan gitu, jadi lama kelamaan saya sedikit canggung dengan dia. Sederhana. Selanjutnya ada Yuni yang awal kenal kirain pendiam ternyata beliau ini cukup heboh jugaaa.

Waktu demi waktu berlalu sampailah di hari-hari terakhir KKN, kami pun mempresentasikan hasil program kerja kami selama KKN di Desa Teluk Dalam dan sekaligus perpisahan dengan orang-orang yang ada di kantor desa, perpisahan yang paling menyedihkan yaitu harus berpisah dengan anak anak TPA Nur Hidayah karena mereka telah menampilkan penampilan perpisahan yang sangat bagus dan sebagian dari anak KKN sedih sampai menjatuhkan air matanya karena harus berpisah, saya disitu juga pengen nangis cuman malu aja jadi saya tahan. Tak lupa pula kami berpisah dengan anak anak SD dan di hari itu mereka memberikan beberapa dari kami hadiah seperti boneka gelang dan lainnya.

Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan, tentang bagaimana menghadapi masalah, bagaimana manajemen waktu, saling memahami di kelompok, bagaimana bersosial di tempat baru, bagaimana cara memperbaiki pipa yang bocor wkwk. Dalam kesempatan ini juga saya sangat berterimakasih kepada teman-teman KKN karena telah menjadi partner dalam KKN, terima kasih juga saya ucapkan kepada msyarakat teluk dalam yang sangat menerima baik mahasiswa-mahasiswa yang berKKN di desa, Ucapan terimakasih juga kepada panitia KKN UINSI 2023, Serta kepada semua pihak yang telah membantu saya maupun kelompok KKN desa Teluk Dalam selama KKN. Dan tak lupa juga permohonan maaf khususnya kepada teman-teman KKN UINSI jika selama KKN banyak sekali kekurangan/kesalahan yang di sengaja ataupun tidak sengaja yang saya lakukan selama KKN, permohonan maaf juga kepada masyarakat desa teluk dalam jikalau dari saya pribadi atau kelompok ada melakukan kesalahan.

Mungkin cukup sekian cerita dari saya Terima kasih dan Maaf.

ALHAMDULILAH.

BIODATA PENULIS

Nama : Syahrul Gunawan

Asal : Kota Bangun

Tgl Lahir : 14 Agustus 2001

Prodi : Hukum Keluarga

Fakultas : Syariah

Kesan selama KKN : Keseluruhan pengalaman KKN di Desa Teluk Dalam tidak hanya meninggalkan kesan mendalam tentang kehidupan desa dan kerja tim, tetapi juga menginspirasi saya untuk terus berkontribusi pada pembangunan masyarakat di masa depan. Saya akan selalu merindukan momen-momen indah dan pelajaran berharga yang saya dapatkan selama tinggal di desa ini.

Nama : Nurdiyanti

Asal : Desa Kedang Murung, Kecamatan Kota Bangun

Tgl lahir : Kota Bangun, 25 Oktober 2001

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : FTIK

kesan selama KKN : Jadilah orang yang bermanfaat dimanapun kamu berada

Nama : Baihaki Assidik

Asal : Semayang, Kecamatan Kenohan, Kabupaten Kutai Kartanegara

Tanggal lahir : 02 Oktober 2001

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Kesan selama KKN : Ada banyak hal yang bisa menjadi pelajaran baik dari pengalaman dan pengetahuan.

Nama : Athi' Maulaya
Asal : Samarinda
Tgl lahir : 06 desember 2000
Prodi : Hukum Keluarga
Fakultas : Syariah
Kesan selama KKN : Melaksanakan KKN Adalah kesempatan yang luar biasa untuk dapat belajar banyak hal termasuk menaikkan kualitas diri guna bermanfaat bagi masyarakat.

Nama : Farah Faradina Pattinaya
Asal : Kota Bangun
Tanggal lahir : 29 Oktober 2001
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan
Kesan selama KKN : banyak banget sih kesan selama kkn ini, salah satunya KKN ini menemukan saya dengan teman baru dan lingkungan baru sehingga banyak sekali kenangan yang berharga dan pengalaman yang tidak terlupakan yang akan saya bawa sepanjang hidup .

Nama : Novita Fadhila
Asal : Loa Duri Ulu Jl. Perjuangan 1 Rt 5 Rw 2 Kec Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara
tanggal lahir : 06 November 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Kesan selama KKN: Banyak pengalaman dari setiap perjalanan dan tantangan yang menjadikan pembelajaran hidup, yang sangat berkesan dan tidak terlupakan di tempat baru.

Nama : Aldi Liga Permana
Asal : Samarinda
Tgl lahir : 22 Januari 2002
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Kesan selama KKN : Leeh uga KKN tahun ini

Nama : Yuni
Asal : Samarinda
Tgl lahir : 20 Juni 2003
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Kesan selama KKN : Tiap hari ngitung H-, pas hari selasa baru kerasa kosongnya